

03

Pemecahan
Persoalan
Perancangan.

3.1 Deskripsi Tapak

Pemecahan Persoalan Perancangan.

3.1.1 Kriteria Tapak.

01 Lahan berada di lahan bekas Tambak Udang



02 Lahan berada di lokasi yang mudah diakses.



03 Lahan berada di lokasi memiliki potensi alam berupa laut dan sungai



04 Aktivitas berwisata pada lokasi beralasan untuk ditampung kegiatannya sebagai bentuk fasilitas akomodasi



Gambar 3.1 Kriteria Tapak Regeneratif
Sumber : Google.com

Understand The Place And Its Unique Patterns

Perancangan resort ini berada di kawasan Pantai Kaliratu, Kab. Kebumen. Resort ini dirancang sebagai fasilitas pendukung objek wisata yang ada di Kab. Kebumen. Dengan pendekatan arsitektur regeneratif, resort ini mengedepankan prinsip menyesuaikan dengan alam dan menjaga alam dari kerusakan lingkungan. Di lingkungan yang rusak menjadi resort yang berada pada site dengan luas 2.5 hektar ini memiliki total luas 4.634 m², dengan terbagi menjadi beberapa massa: lobby, hall serba guna, restoran, area kolam renang, ruang spa, unit resort dengan 3 tipe (Family, suite, Executive), serta ruang servis.

1. Place

Mengetahui kondisi lahan secara menyeluruh permasalahan dari lahan yaitu adalah bekas tambak udang yang sudah tidak berfungsi menyebabkan masalah ekosistem disana rusak dari dampak tambak udang tersebut. Lahan yang gersang dan kering menjadikan lahan disana tidak produktif, lahan resapan buruk dan mencemari sumber air. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan maka diselesaikan dengan pengaplikasian prinsip regenerative pada elemen lansekap dan bangunan sebagai upaya untuk mengembalikan kondisi yang rusak.

2. Patterns of the place

Mengetahui pola yang terdapat di lokasi rancangan dan konteks aktivitas yang terdapat pada site. Aktivitas berwisata dan belajar adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan dan berpotensi untuk difasilitasi, maka kegiatan berwisata adalah fungsi dari bangunan ini sebagai fasilitas wisatawan berupa akomodasi penginapan melihat potensi alam airnya di Pantai Kaliratu. Aktivitas bermain air akan ditambahkan pada rancangan sebagai fasilitas pendukung rancangan yang juga terbentuk dari aktivitas yang terdapat pada lokasi site.

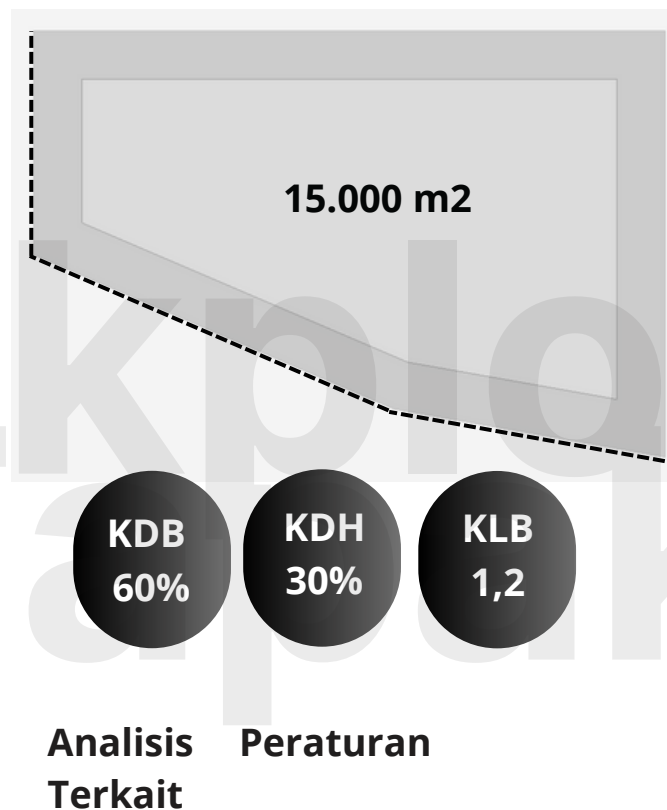
3. Designing for harmony with place

Obyek dirancang selaras dengan kondisi alam pada site baik dari aspek formal dan teknis sehingga dapat terciptanya keharmonisan antara bangunan dan alam.

3.2 Analisis Konteks Tapak

Pemecahan Persoalan Perancangan.

3.2.1 Ekplorasi Analisis Tapak Tata guna lahan

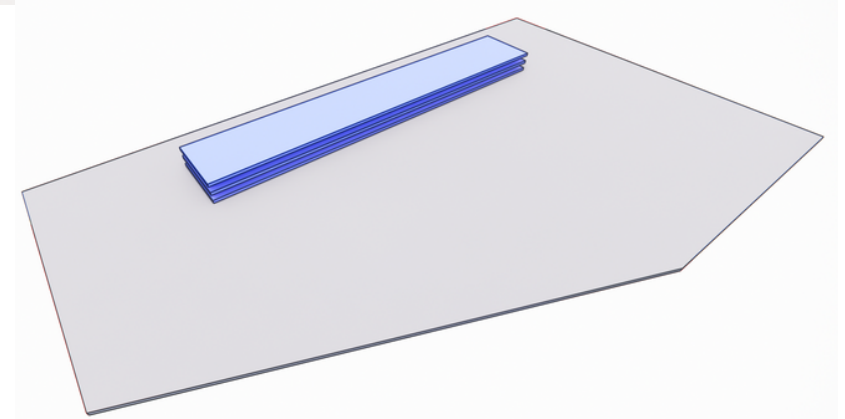
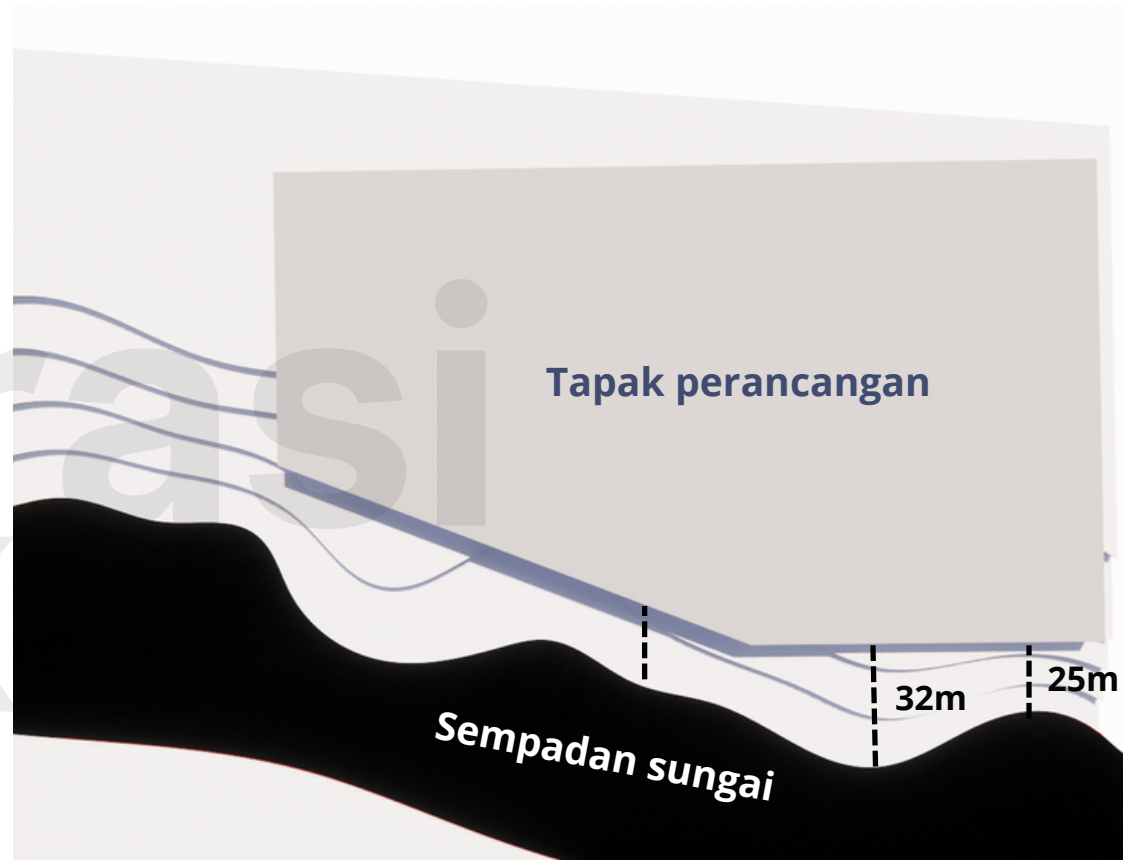


Dalam perancangan resort di kawasan pantai kaliratu, peraturan yang terkait adalah KDB maksimal 60%, maksimal ketinggian 2 lantai 10 meter, dan sempadan sungai 15 meter. berdasarkan peraturan tersebut penerapan pada perancangan

KDB :	KDH :
= 60% X Luas site	= 30% X Luas site
= 60% x 25.000 m ²	= 30% x 25.000 m ²
= 15.000 m ²	= 7.500 m ²

Ketinggian bangunan 2 lantai maksimal 10 meter.

sempadan sungai 15 meter.

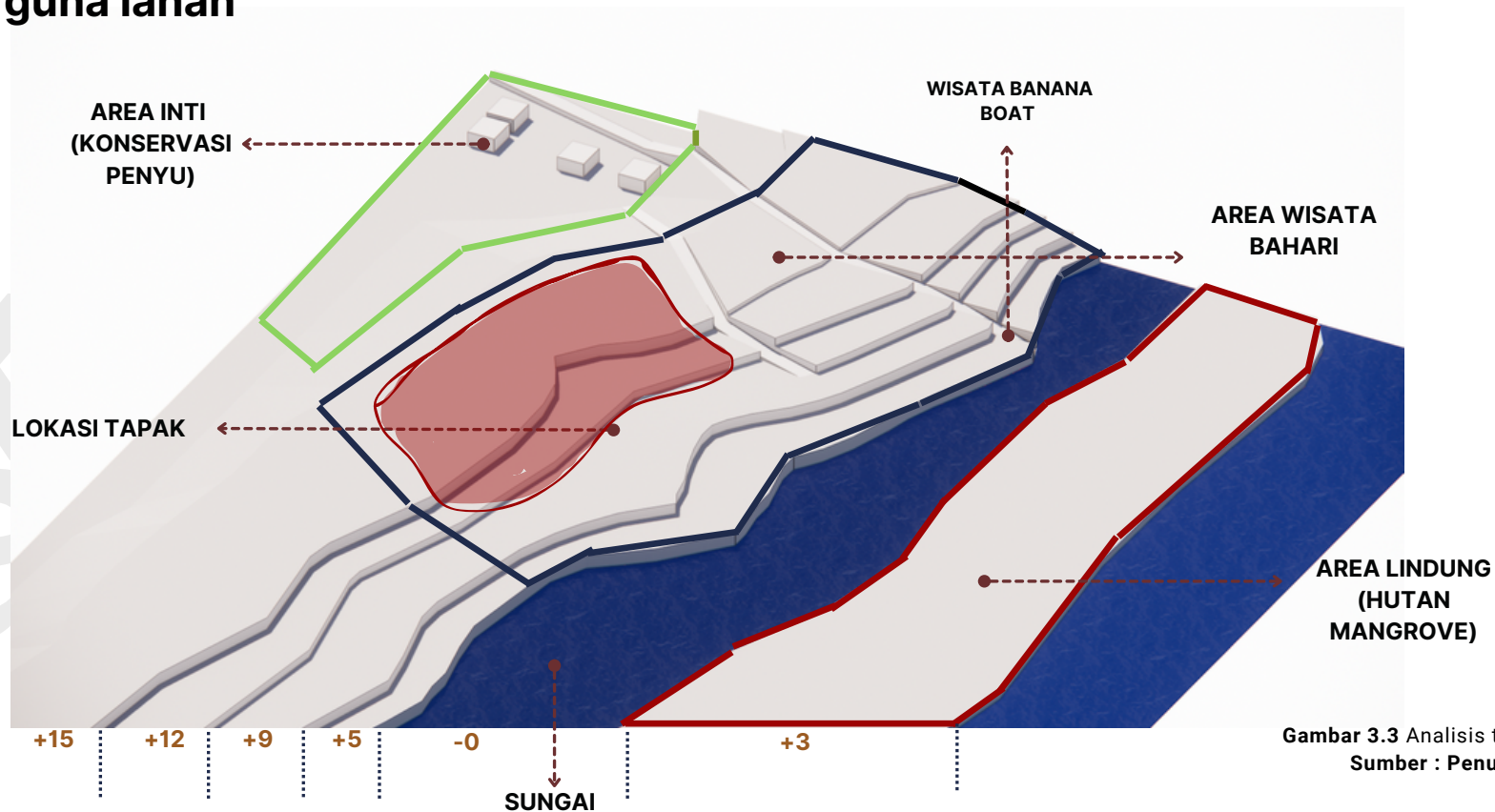


Gambar 3.2 Analisis Peraturan Bangunan pada Perancangan
Sumber : Penulis 2023

3.2 Analisis Konteks Tapak

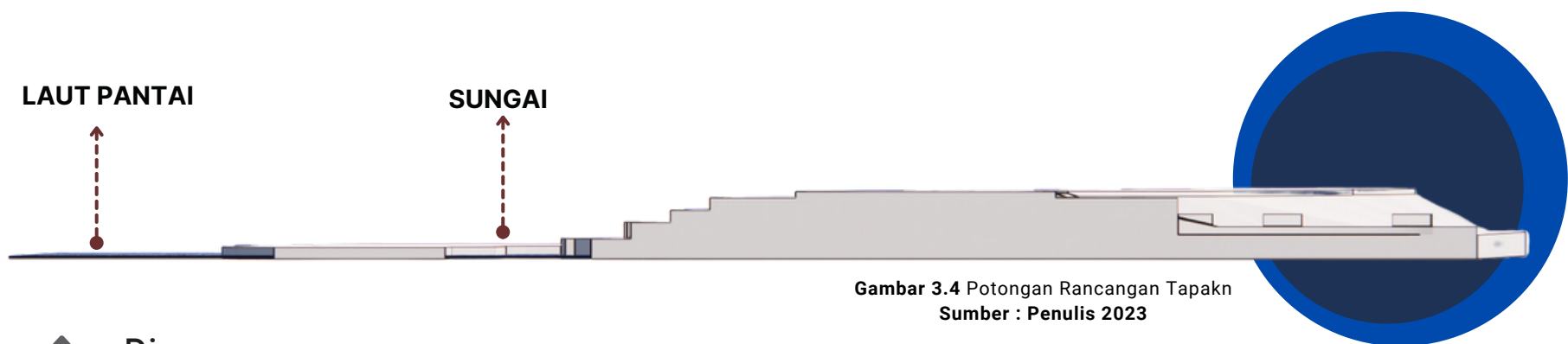
*Pemecahan
Persoalan
Perancangan.*

3.2.1 Ekplorasi Analisis Tapak Tata guna lahan



Gambar 3.3 Analisis tata guna lahan
Sumber : Penulis 2023

Untuk menentukan titik perancangan bangunan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat merancang penggunaan lahan di lokasi. Area dibagi menjadi beberapa wilayah: area inti, area lindung, dan area peruntukan wisata bahari. **Area inti** adalah wilayah yang sangat dilindungi, termasuk penangkaran penyu, penetasan telur penyu, dan Masjid Sunan. **Area lindung** laut menjaga pelestarian alam dan pelepasan tukik, dan area peruntukan **wisata bahari** membantu mengembangkan pariwisata dengan membangun infrastruktur dan akomodasi.



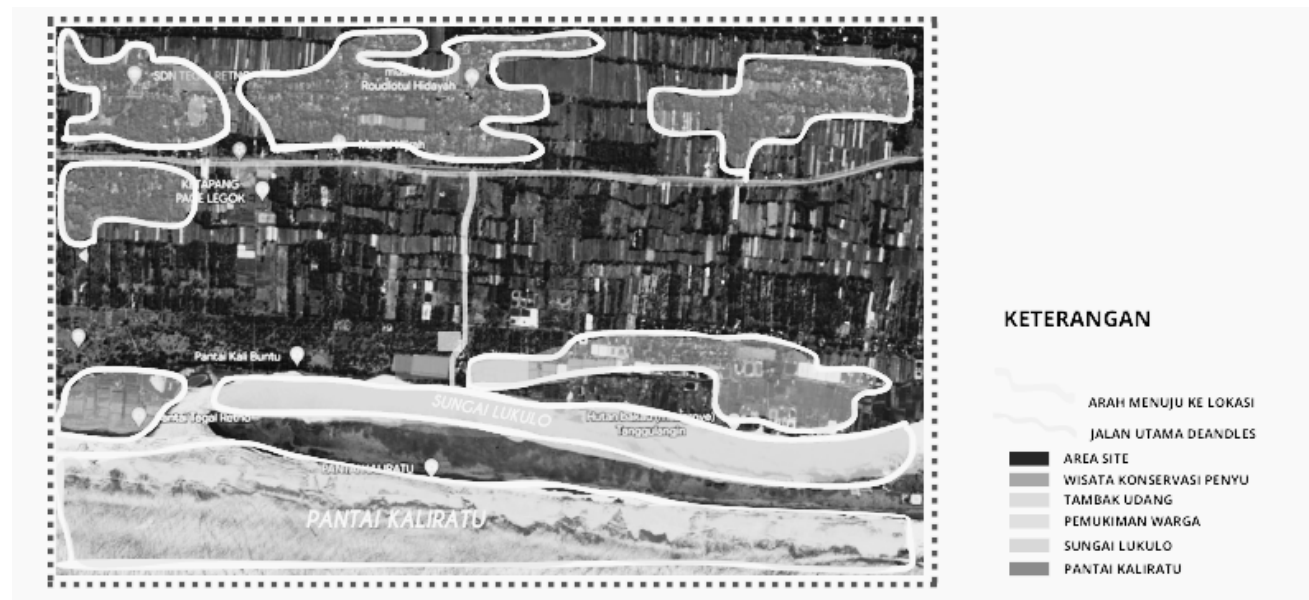
Gambar 3.4 Potongan Rancangan Tapakn
Sumber : Penulis 2023



PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR REGENERATIF DI PANTAI
KALIRATU KEBUMEN JAWA TENGAH

3.2.2

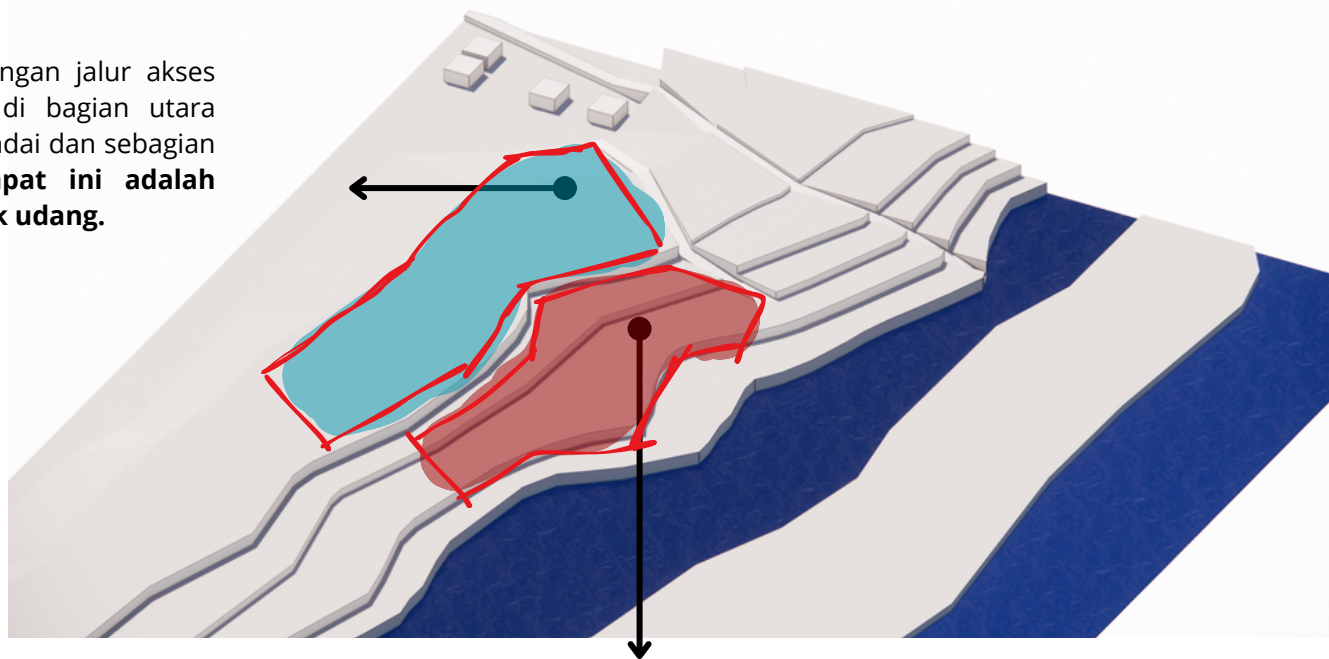
Analisis Tata Guna Lahan



Mengetahui kondisi lahan secara menyeluruh permasalahan dari lahan yaitu adalah bekas tambak udang yang sudah tidak berfungsi menyebabkan masalah ekosistem disana rusak dari dampak tambak udang tersebut. lahan yang gersang dan kering menjadikan lahan disana tidak produktif, lahan resapan buruk dan mencemari sumber air. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan maka diselesaikan dengan pengaplikasian prinsip regenerative pada elemen lansekap dan bangunan sebagai upaya untuk mengembalikan kondisi yang rusak.

Area A

Area yang paling dekat dengan jalur akses masuk ke lokasi terletak di bagian utara lokasi, di mana tanahnya landai dan sebagian besar hampir datar. **Tempat ini adalah lokasi bekas galian tambak udang.**

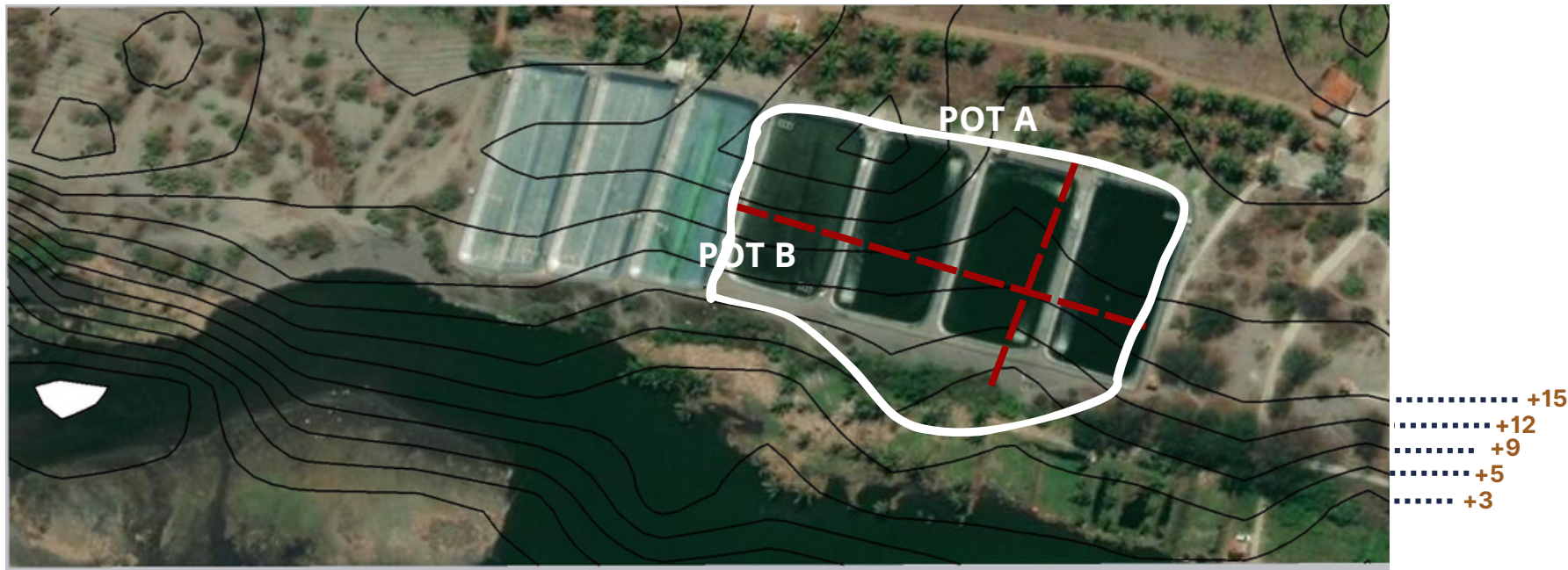


Gambar 3.5 Analisis Tapak
Sumber : Penulis 2023

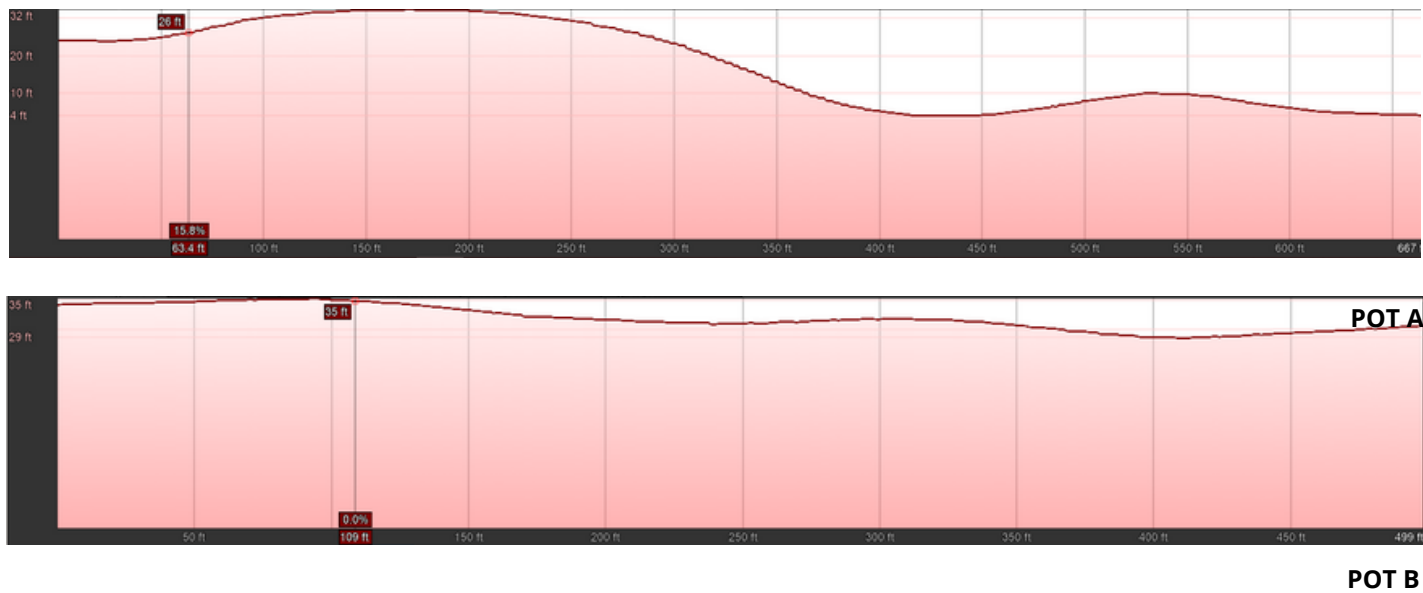
Area B

Bagian ini adalah perbukitan yang berkontur dengan kemiringan lebih dari 60 derajat. Tanah di bagian ini masih asli dan tidak ada vegetasi.

3.2.3 Analisis Kontur Tapak



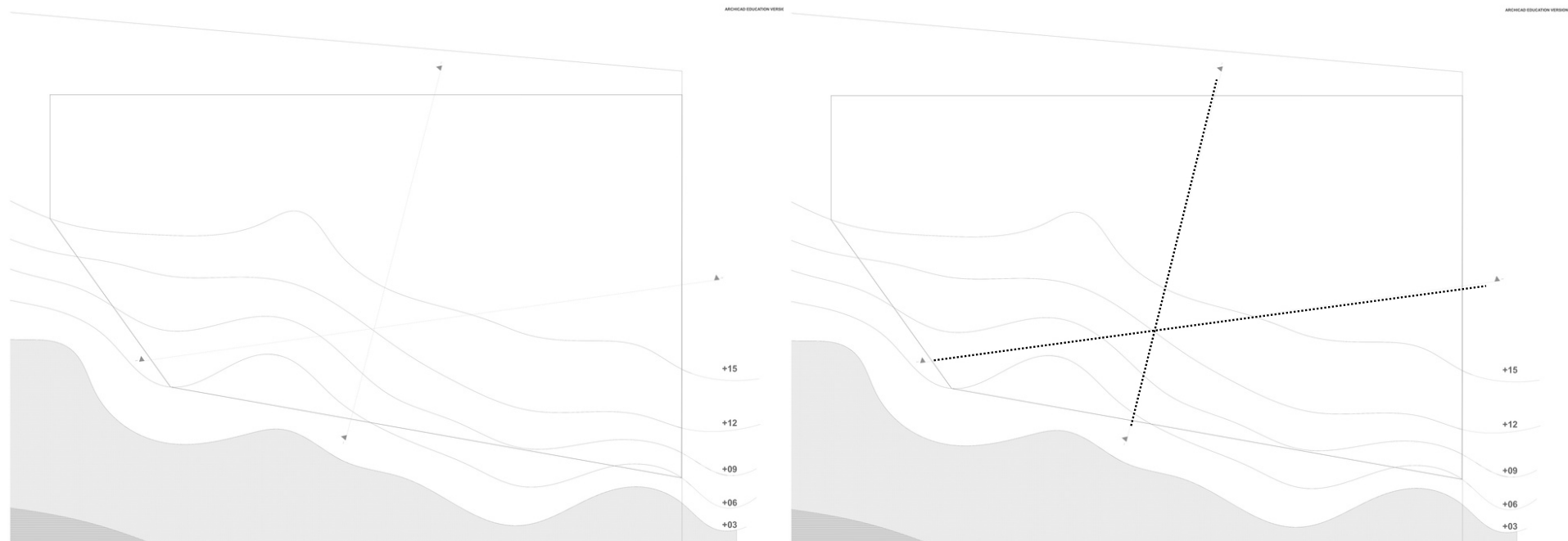
Tapak berada di lahan berkontur yang memiliki kemiringan landai. Dari permukaan laut dangkal, daratan memiliki ketinggian 4 meter. Dengan permukaan jalan 15 meter dan batas site terendah 4 meter, perbedaan ketinggian kontur dari permukaan jalan ke batas site terendah adalah 9 meter.



Gambar 3.6 Analisis konur Tapak
Sumber : Googlemaps.com

3.2.3 Analisis Kontur Tapak

Lokasi perancangan resort ini memiliki dua zona kontur, zona pertama adalah bekas tambak udang dan yang kedua adalah area perbukitan yang dimana tapak berkontur. yang nantinya kontur ini dapat dimanfaatkan agar unit resort beradad pada ketinggian yang beerbeda sehingga dapat menikmati view sungai dan laut yang ada dengan maksimal. pada perancangan resort dengan pendekatan arsitektur regeneratif yakni memanfaatkan lingkungan alam sekitar dan desain dengan alam merupakan salah satu elemen prinsipnya, sehingga pada konsep lansekap ini dapat diterapkan dengan sesuai permasalahan dan potensi lansekap.



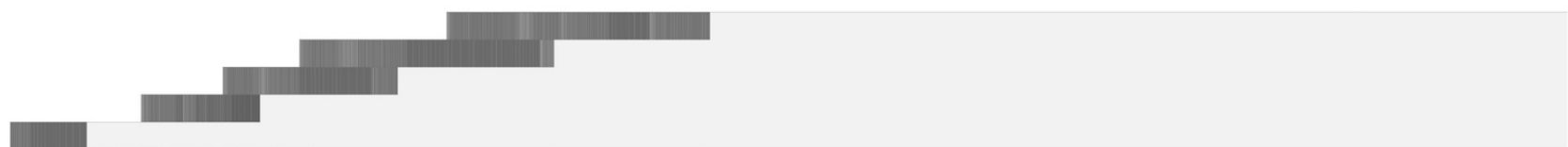
Gambar 3.7 Konur Tapak
Sumber : Penulis, 2023

Batas Elevasi -3 - +15M di atas permukaan laut

potongan K1



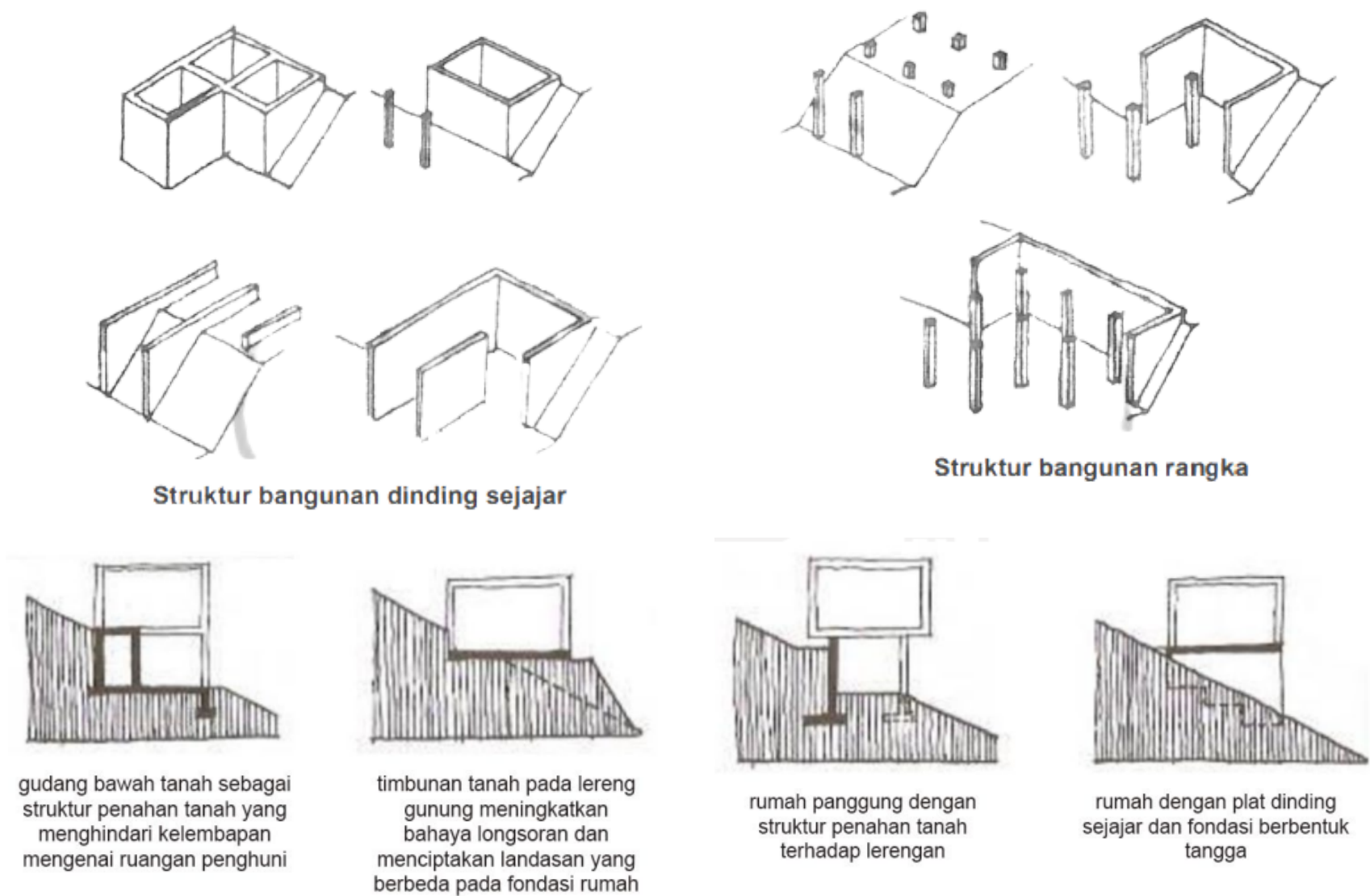
potongan K2



Gambar 3.8 Potongan Konur Tapak
Sumber : Penulis, 2023

1.Ekplorasi Konstruksi pada lahan tapak berkontur

Lahan berkontur merupakan lahan yang memiliki tingkat elevasi yang tidak rata. Perancangan di lahan yang berkontur memberikan hubungan langsung antara bangunan dengan alam. Terdapat beberapa konstruksi yang dapat digunakan pada lahan berkontur:

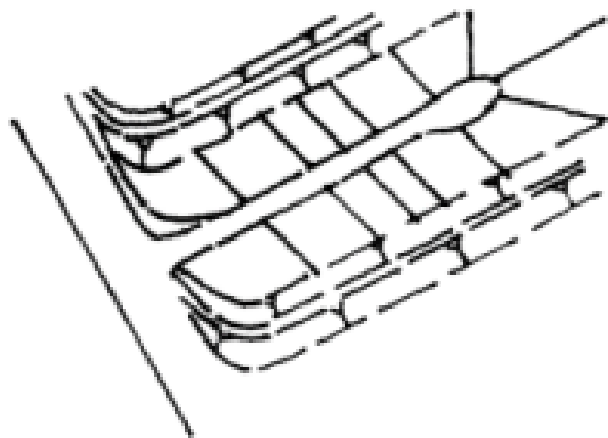


Gambar 3.9 Konstruksi di Lahan Berkontur
Sumber : Heinz Frick (2003) dalam Anwar (2011)

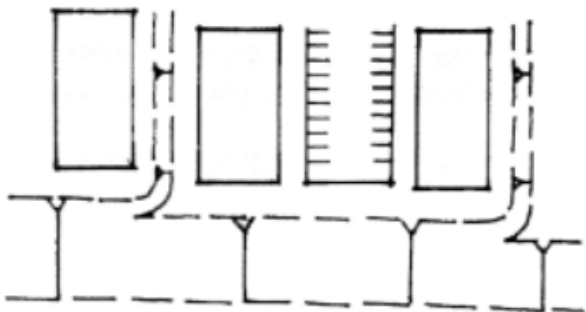
Pada rancangan resort ini konstruksi yang digunakan adalah konstruksi rumah panggung karena menjawab zona tapak kontur.

2. Ekplorasi Penataan Massa pada lahan tapak berkontur

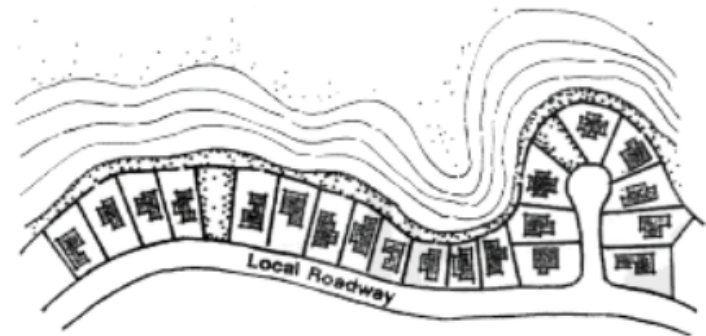
Conventional



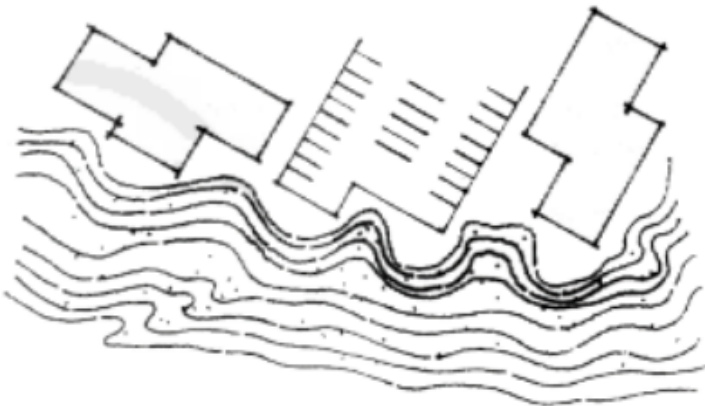
Conventional



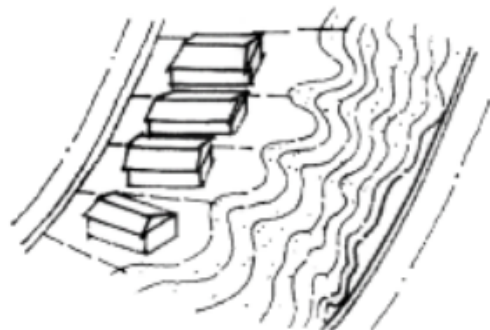
Landform - Plan View



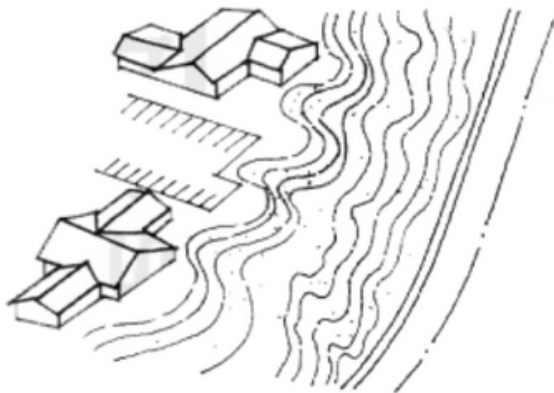
Landform - Plan View



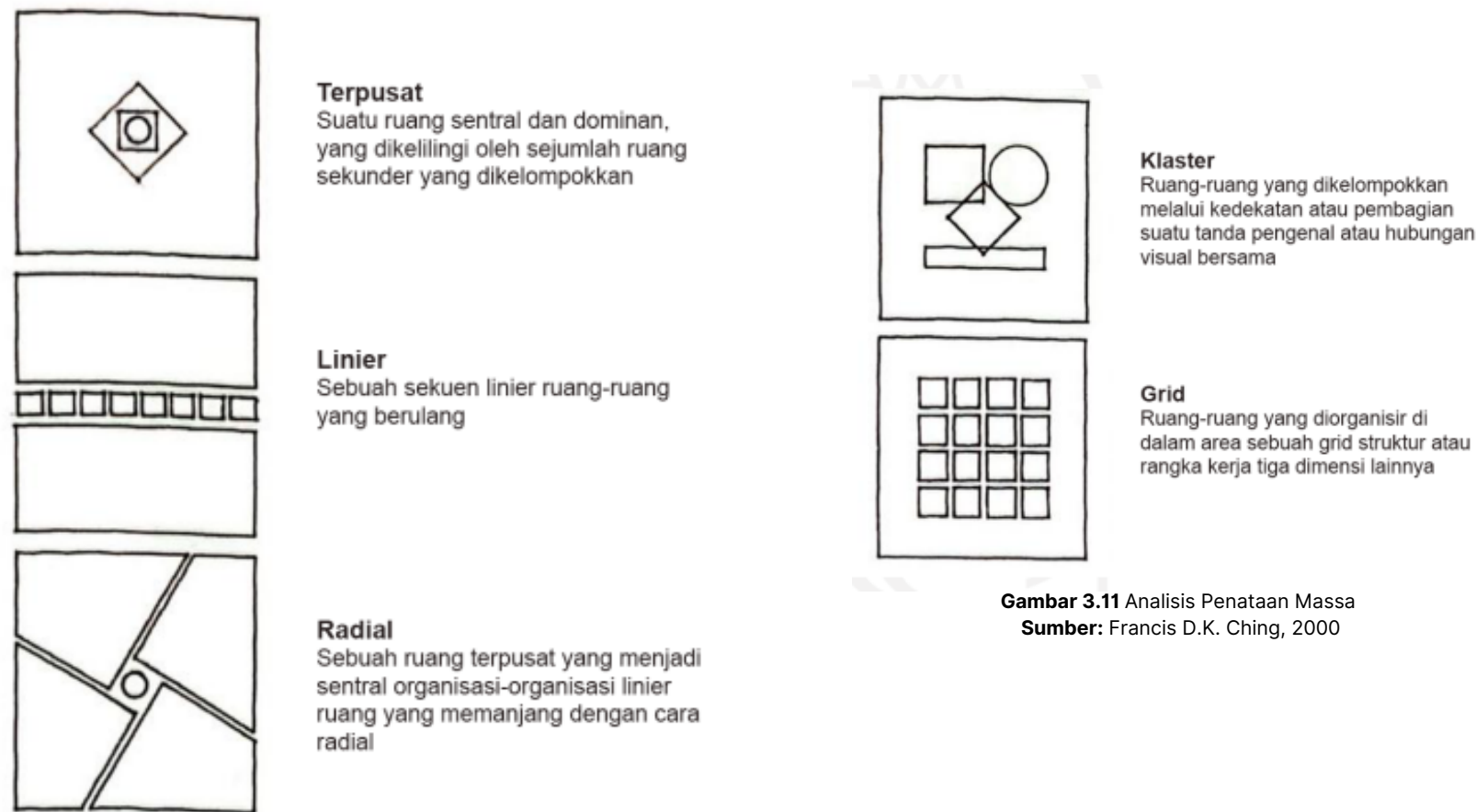
Landform - Oblique View



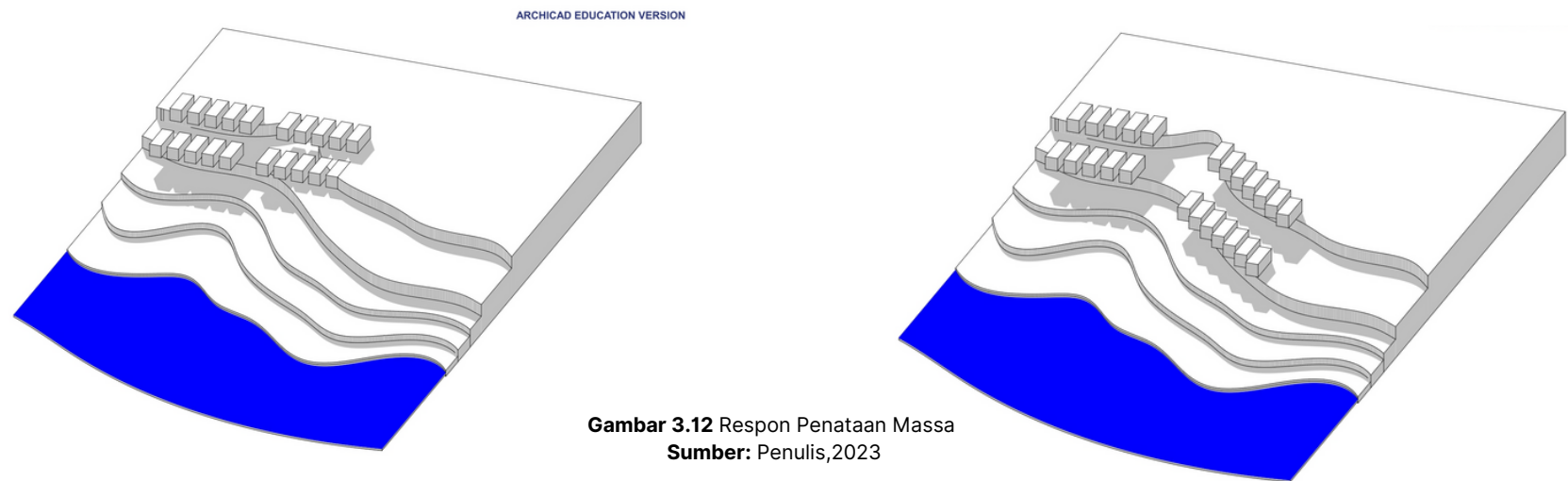
Landform - Oblique View



Menurut Francis D.K. Ching dalam buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, terdapat beberapa jenis penataan massa:



Gambar 3.11 Analisis Penataan Massa
Sumber: Francis D.K. Ching, 2000

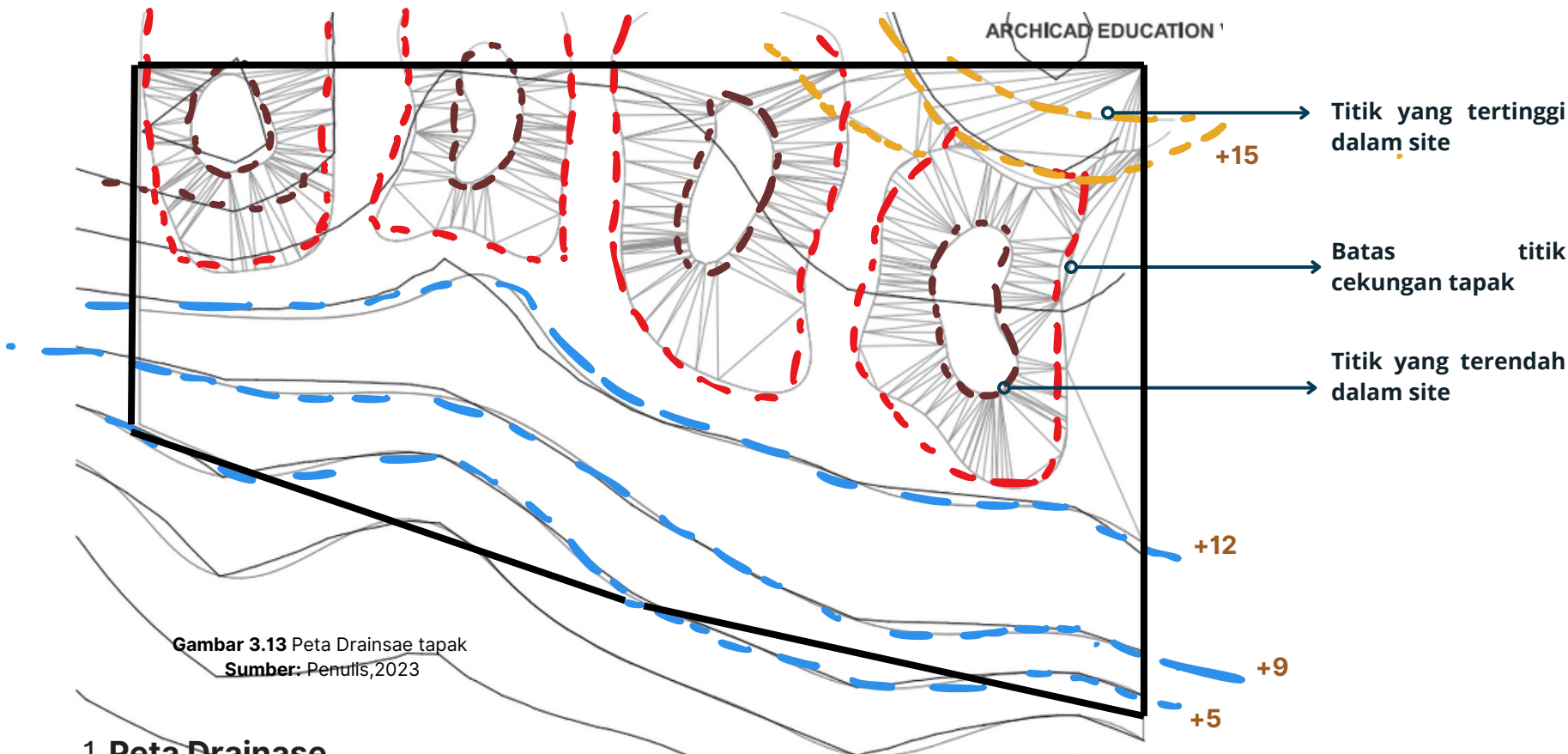


Gambar 3.12 Respon Penataan Massa
Sumber: Penulis, 2023

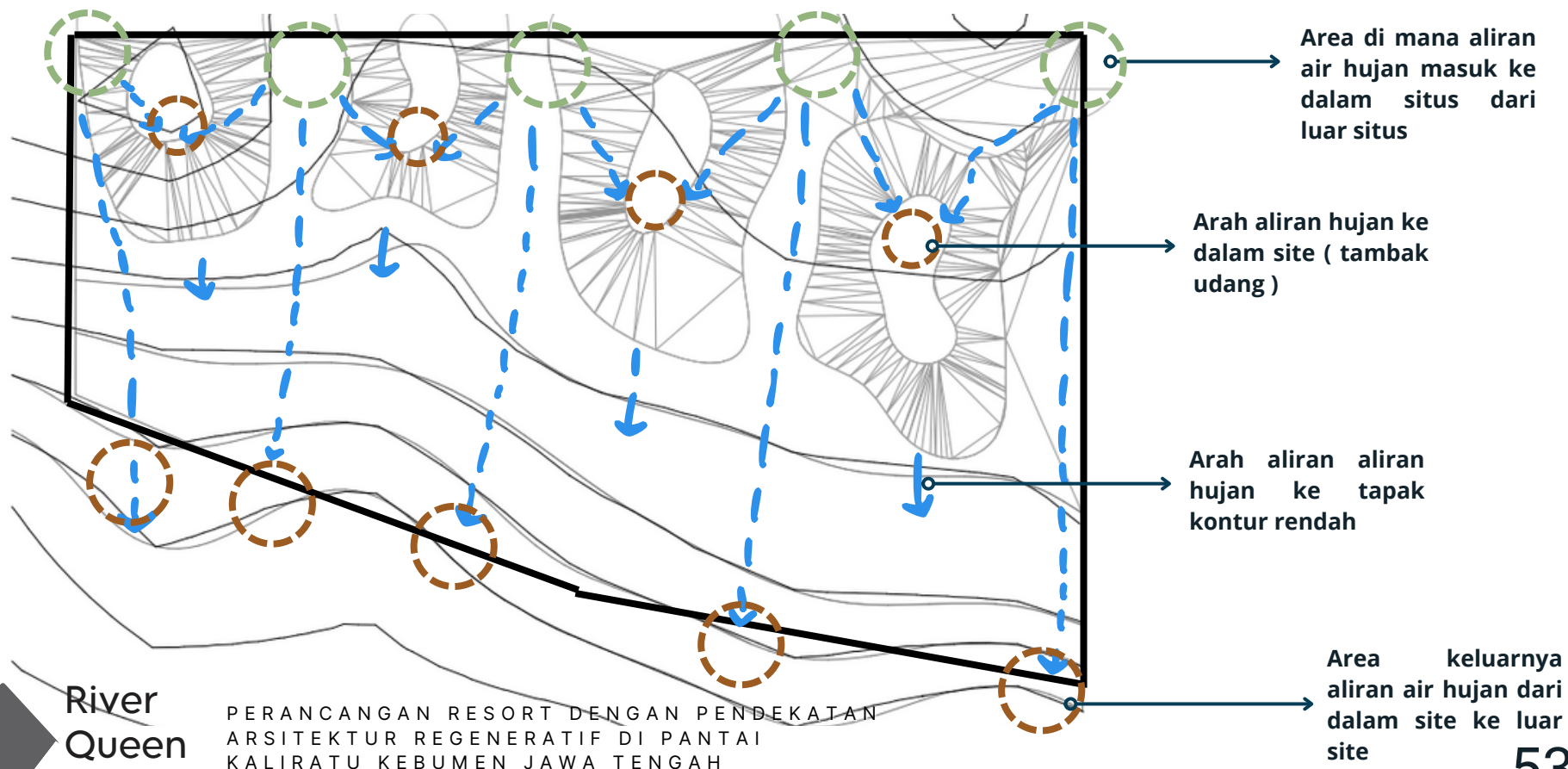
Penataan massa pada perancangan resort ini adalah linier yang mengikuti bentuk kontur sebagai respon terhadap tema arsitektur regeneratif.



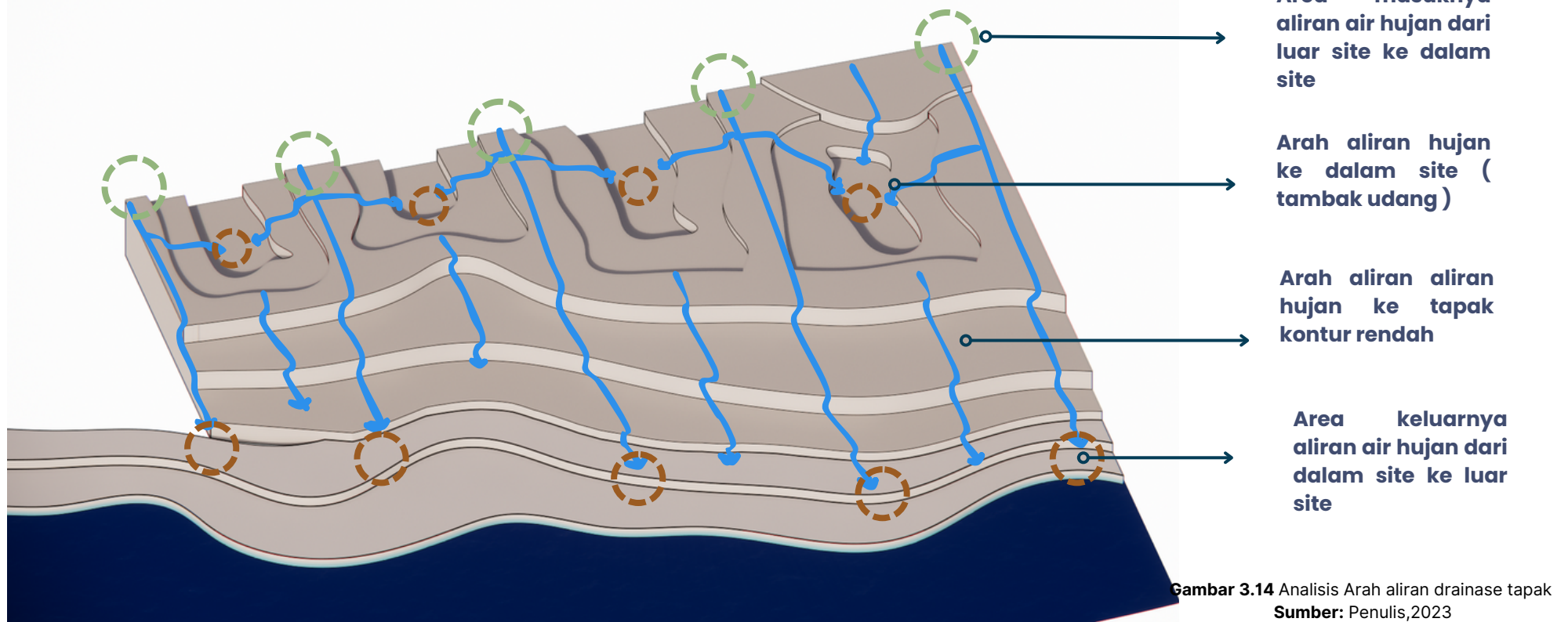
3.2.3 Analisis Tapak



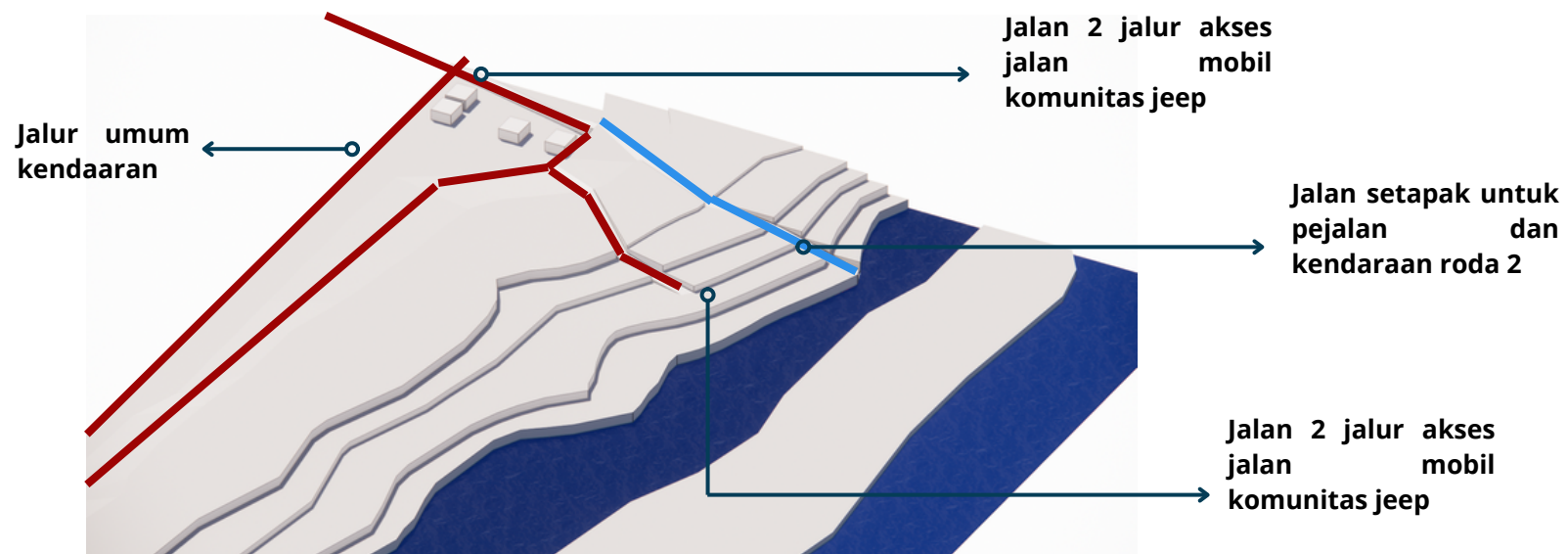
1. Peta Drainase



2. Arah Drainase

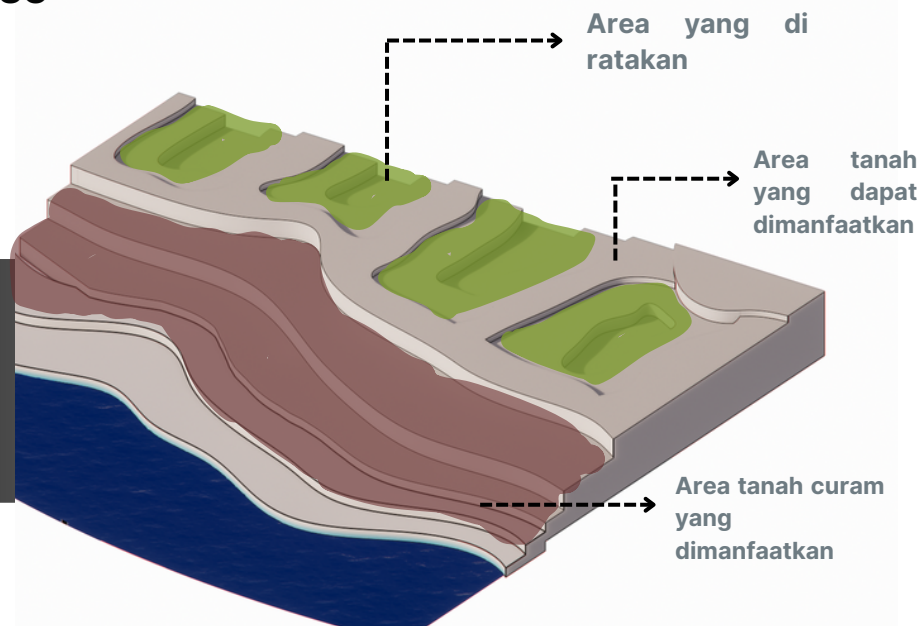


3. Analisis aksesibilitas



Gambar 3.15 Analisis Aksesibilitas tapak
Sumber: Penulis, 2023

3,2,4 Respon Tapak Terhadap Analisis Tapak : Drainase



Berdasarkan dari analisis sebelumnya. Area yang akan dikelola di lokasi akan serupa dengan area yang digambarkan pada gambar di atas. Kondisi ini dihasilkan dari pertimbangan arah matahari dan suhu, jalur angin, kondisi tanah, dan kondisi sirkulasi saat ini.

Untuk perancangan ini, luas tanah sebesar 2,5 hektare dan akan menggunakan empat bekas tambak udang. Pada perancangan, bagian situs yang tidak termasuk ke dalam area yang dikelola (digambarkan dengan arsir merah) akan digunakan.

selanjutnya. **area curam eksisting di area berkontur tapak yang dipertahankan berfungsi untuk pelengkap alam rancangan resort**, dan **view sungai lepas serta laut yang digunakan sebagai nilai jual destinasi bagi pengunjung** dan sebagian tanah timbun bekas tambak udang yang dimanfaatkan kembali sebagai point inti permasalahan perancangan resort ini dengan ditimbun/difiil kembali sebagai fungsi serapan baru dan perancangan resort.

kenapa di fill ?

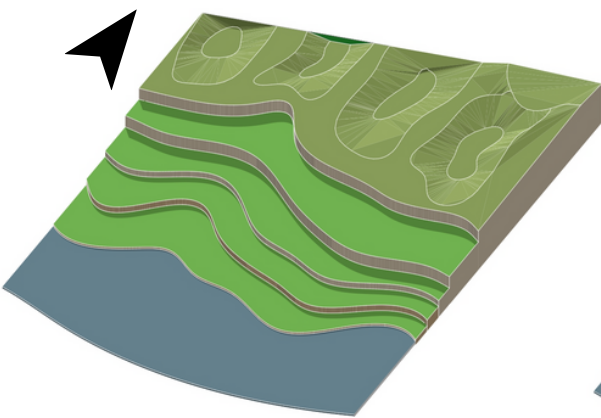
larena merespon analisis dari arah drainasi hujan, supaya dapat drainase di dalam tapak bisa di respon dari dataran tinggi ke rendah dan tidak adanya resapan yang masuk ke dalam bekas tambak udang.

luasan 1 tambak kurang lebih adalah 1000 m2 luasan jadi kurang **lebih adalah 4000 m2 yang akan di fill** sebagai bagian dari design rancangan. dengsan total luasan adalah 1.0 300 m2 atau 1,3 hektar.

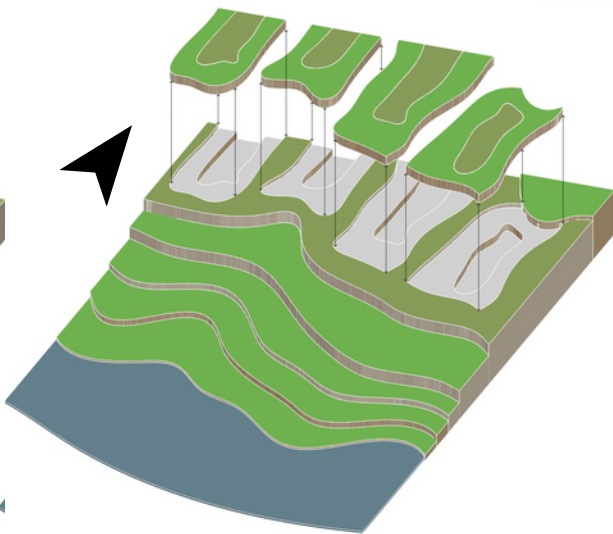


Gambar 3.16 Respon Analisis tapak Tambak udang
Sumber: Penulis,2023

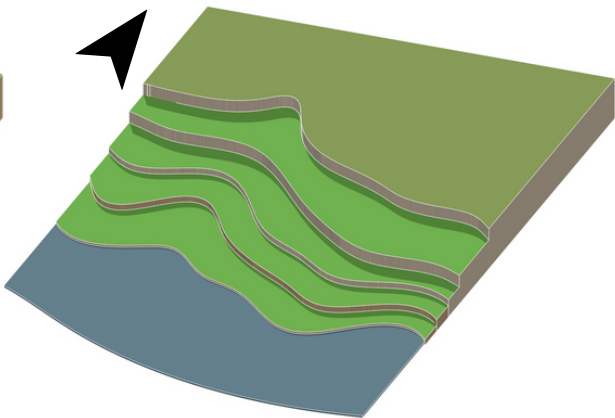
Respon Tapak Terhadap Analisis Tapak



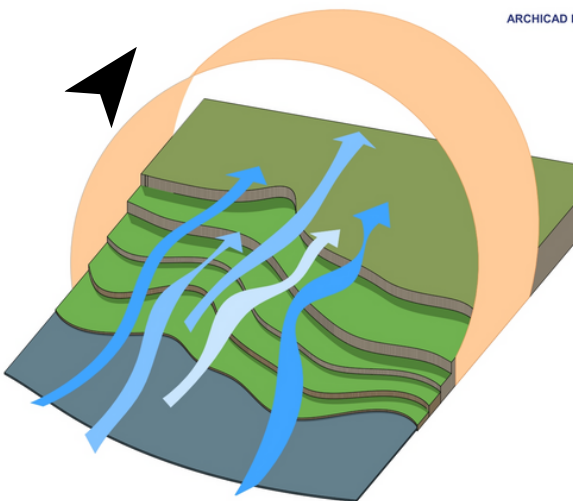
Kondisi Tapak Asli.



Pengisian dan pemadatan tanah bekas tambak udang.

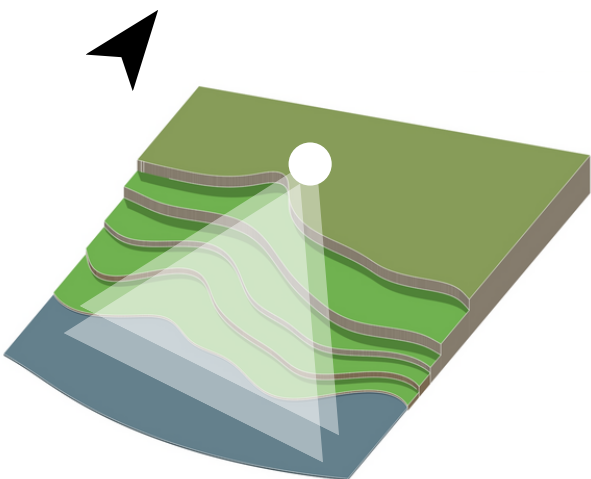


Kondisi tapak setelah di padatkan permukaan tanah.

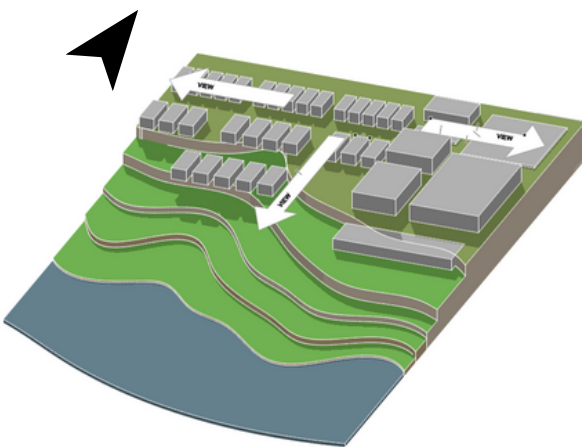


Analisis Iklim untuk menentukan plotting dan orientasi massa.

Pertimbangan orientasi massa di tentukan bedasarkan analisis arah gerak angin, matahari dan view. dari data angin yang didapatkan, arah angin terbanyak adalah tenggara - barat laut dengan pertimbangan tersebut maka orientasi akan di bagi menjadi dua orientasi



Analisis Tapak terhadap view,



Respon Orientasi Massa terhadap iklim dan view.

- 1.massa difokuskan menghadap ke arah timur dan barat merespon matahari.
- 2.dan massa menghadap selatan menggunakan orientasi tegak lurus dengan arah angin dan view selatan.

Gambar 3.17 Respon Keseluruhan Analisis tapak Terhadap massa
Sumber: Penulis,2023

3.3 Standart Operator

Pemecahan Persoalan Perancangan.

3.3.1 Operator The Azana

Untuk menjawab pertanyaan ini, desain yang didasarkan pada standar dan analisis data dapat digunakan. Untuk mengetahui apa yang benar-benar dibutuhkan oleh sebuah bangunan dan fungsi apa yang dapat digunakan padanya, lihat standarisasi resort bintang empat. Ini akan membantu Anda membuat ruang yang dapat memenuhi standar yang telah ditentukan. Selanjutnya, manajemen resort The Azana Hotel bertanggung jawab atas kebutuhan ruang.

02 The Azana Resort



HOTEL CLASSIFICATION	3 and 4 Stars
DESIGN SAMPLE	Maroon Red, Violet, Blood Red
SEGMENT	Couple, Corporate, Family
ROOM TYPE	Honeymoon, Suite, Executive Suite, President Suite
ROOM SIZE	Room (24m ² - 28m ²) Villa (75m ² - 150m ²)
LAND SIZE	3000m ² - 10.000m ²

AKOMODASI

- 1.honeymoon room
- 2.suite room
- 3.executive room

RUANG PUBLIK

- 1.lobby
- 2.restoran
- 3.coffe shop
- 4.sirkulasi
- 5.penitipan barang
- 6.toilet
- 7.taman

FASILITAS

- 1.rekreasi air
- 2.spot foto
- 3.toilet umum
- musholla

FASILITAS PENUNJANG

- 1.ruang meeting
- gudang
- 2.ruang manajer
- 3.ruang pegawai
- 4.ruang house keeping
- 5.toilet pegawai

3.3.2 Standart Fasilitas Bangunan

AKOMODASI

Untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dan wisatawan yang datang ke lokasi dan melakukan perjalanan wisata, fasilitas akomodasi dapat berupa cottage atau sewa kamar di dalam bangunan.

- 1. standart room
- 2. suite room
- 3. executive room

RUANG PUBLIK

Fasilitas ruang publik dirancang untuk memenuhi kebutuhan semua pengunjung resort dan dapat diakses oleh semua orang.

- 1. lobby
- 2. restoran
- 3. gedung serbaguna
- 4. sirkulasi
- 5. penitipan barang
- 6. toilet
- 7. taman

FASILITAS

Fasilitas lain adalah jenis fasilitas yang ada di resort dan berfungsi sebagai rekomendasi untuk aktivitas rekreasi dan fasilitas pendukung lainnya untuk pengunjung resort.

- 1. rekreasi air
- 2. Ruang duduk terbuka
- 3. toilet umum
- 4. taman

FASILITAS PENUNJANG

Fasilitas penunjang dirancang untuk memenuhi kebutuhan staf yang akan mengelola resort.

- 1. gudang
- 2. ruang manajer
- 3. ruang pegawai
- 4. ruang house keeping
- 5. toilet pegawai

3.4 Analisa Pengguna dan Progam ruang

Pemecahan Persoalan Perancangan.

3.4.1 Analisa Pengguna



Wisatawan dari seluruh Indonesia datang ke Kebumen dengan berbagai alasan. Jenis yang paling umum terdiri dari rekreasi, pekerjaan atau bisnis, kunjungan rutin, dan jenis aktivitas lainnya. Dari kategori ini, tiga jenis paling umum adalah rekreasi, profesi, dan aktivitas lainnya.

Wisata bahari, kuliner, dan wisata kota adalah aktivitas wisata yang paling disukai oleh wisatawan nusantara di Kota Kebumen. Dalam ketiga situasi ini, alasan untuk berkunjung dapat ditarik karena daerah yang dikunjungi memiliki karakteristik alam, budaya, dan budaya yang menarik.



Siklus kunjungan wisata yang disebutkan di atas digunakan sebagai target pengguna untuk perancangan ini. Sebagian besar wisatawan datang karena kebutuhan rekreasi serta karena pekerjaan dan pekerjaan yang berkaitan dengan perjalanan wisata. Selanjutnya, mengikuti persyaratan yang ditetapkan oleh Azana Resort, yang mencakup segmentasi dan target pelanggan, seperti:



FAMILY



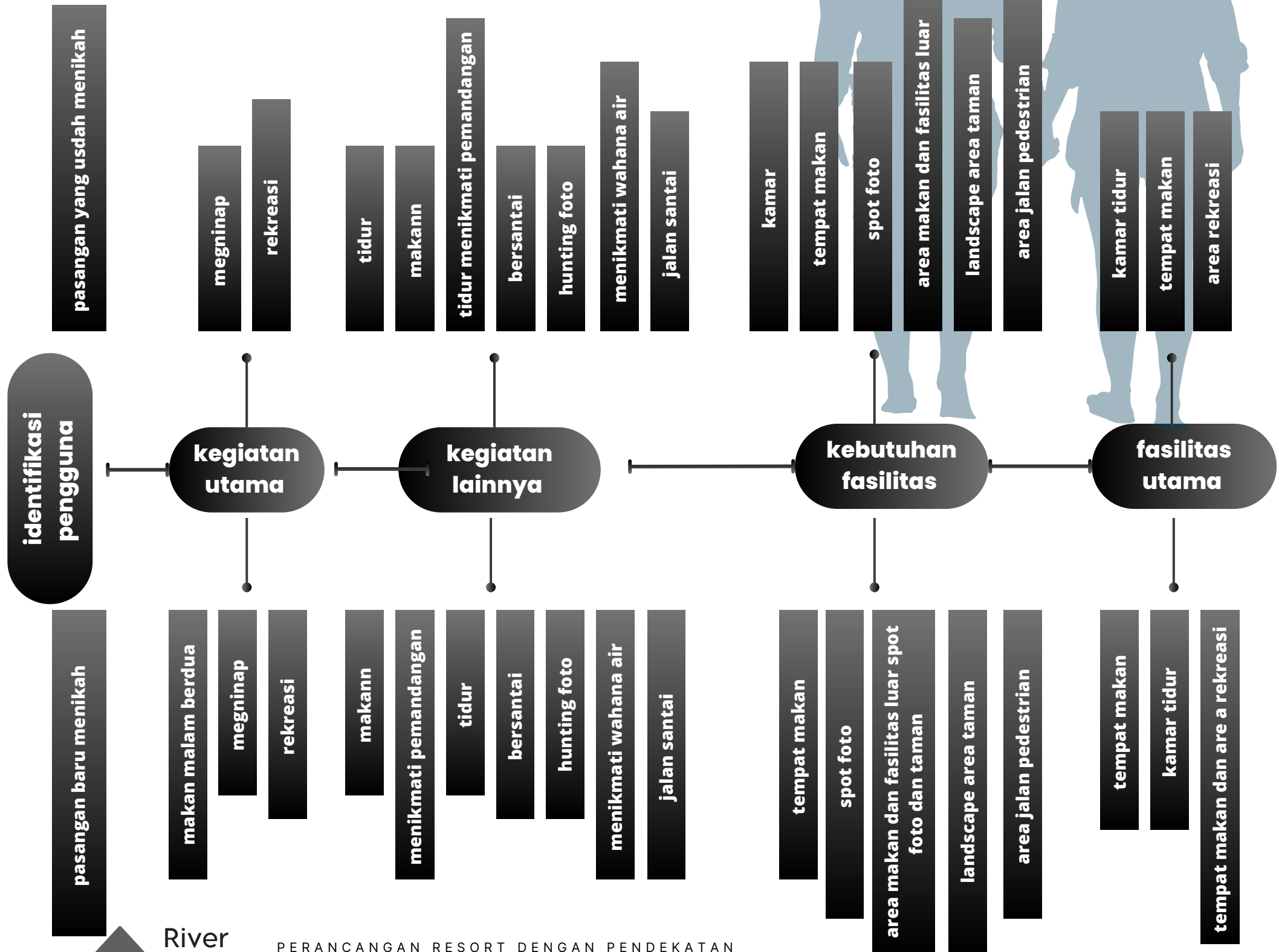
PASANGAN



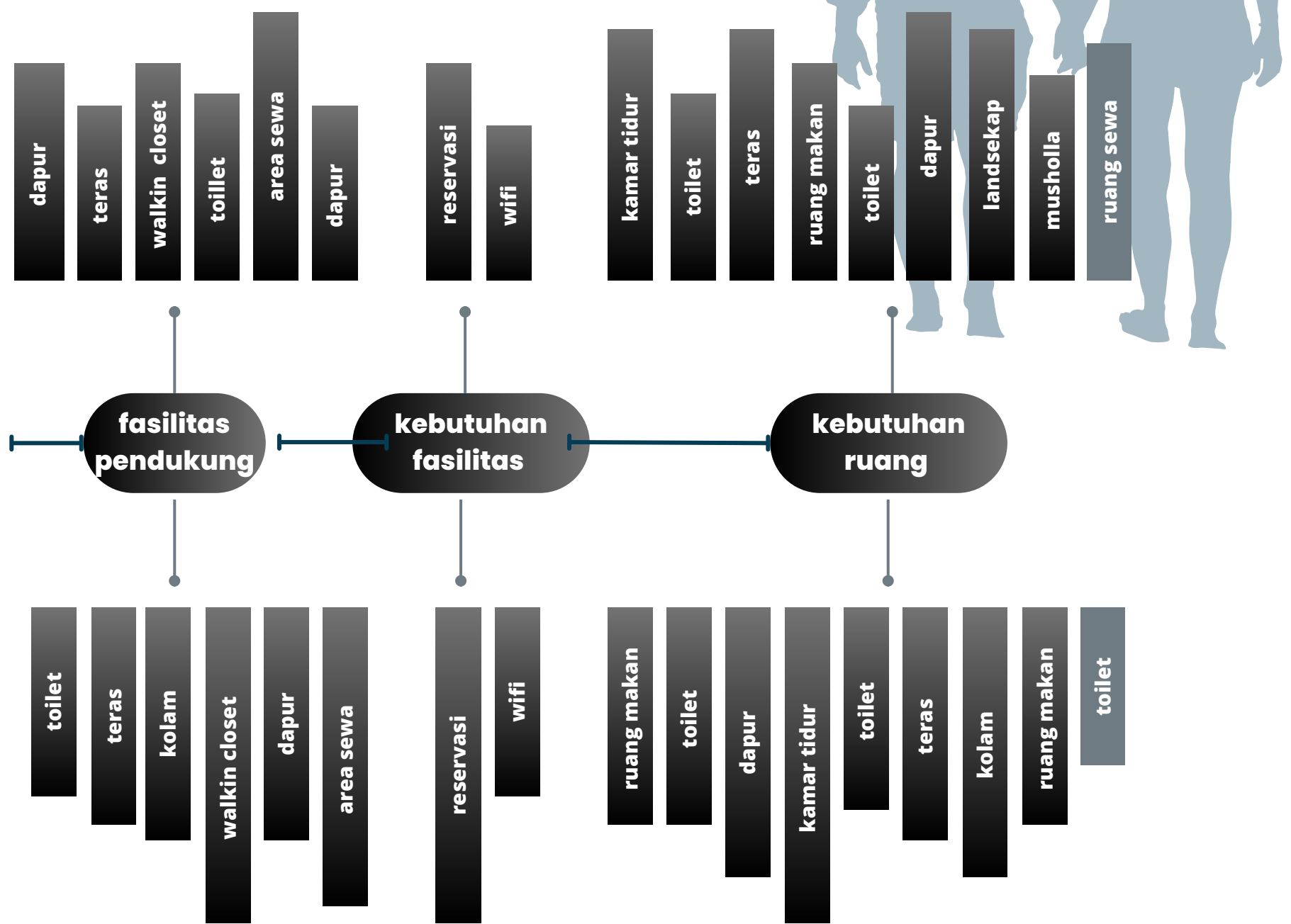
PERUSAHAAN

3.4.2 Pemetaan Pengguna

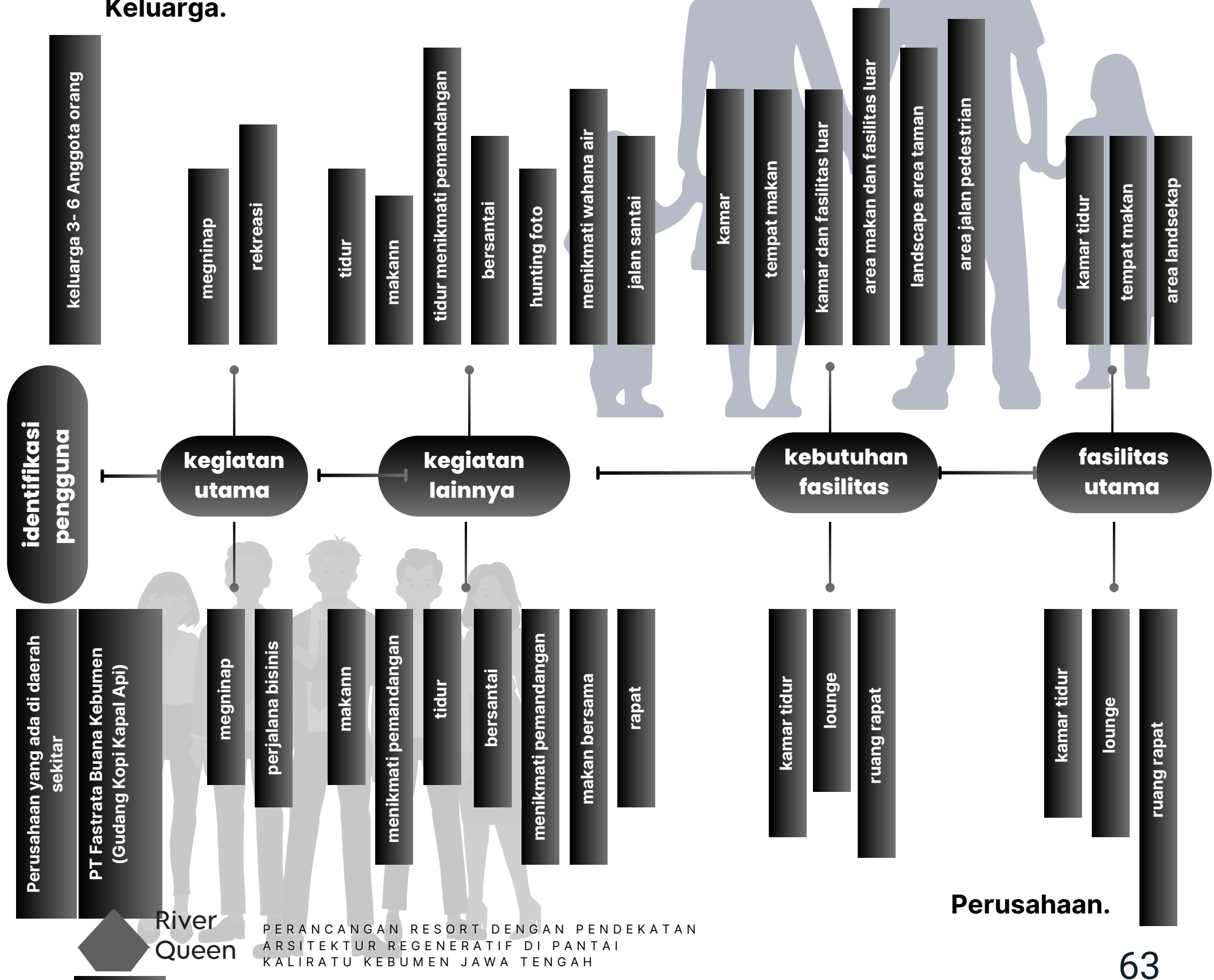
Pasangan.



Pasangan.

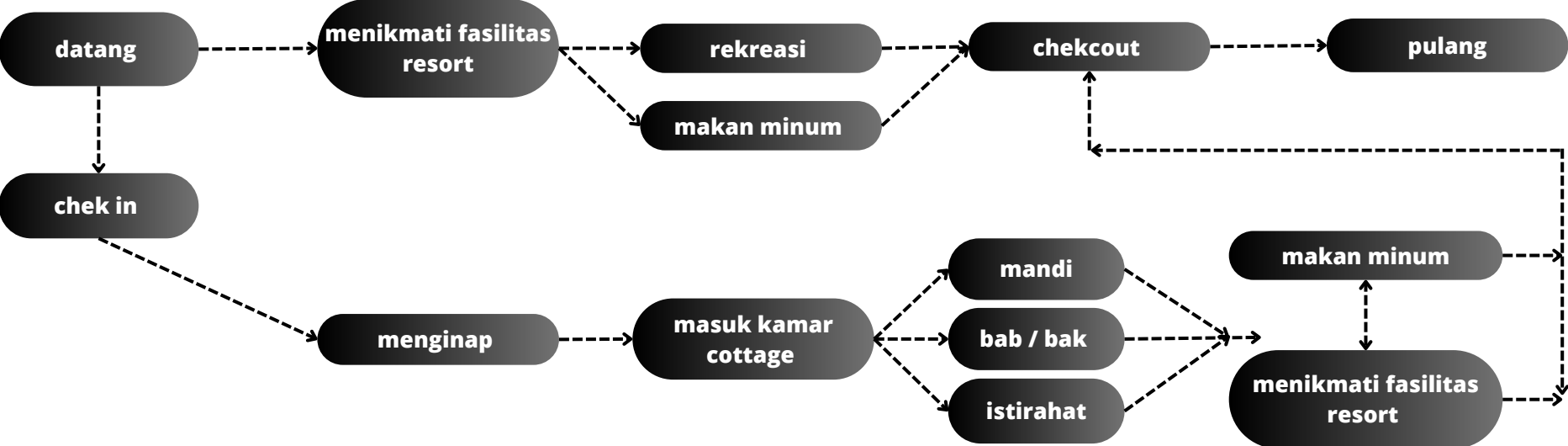


Keluarga.

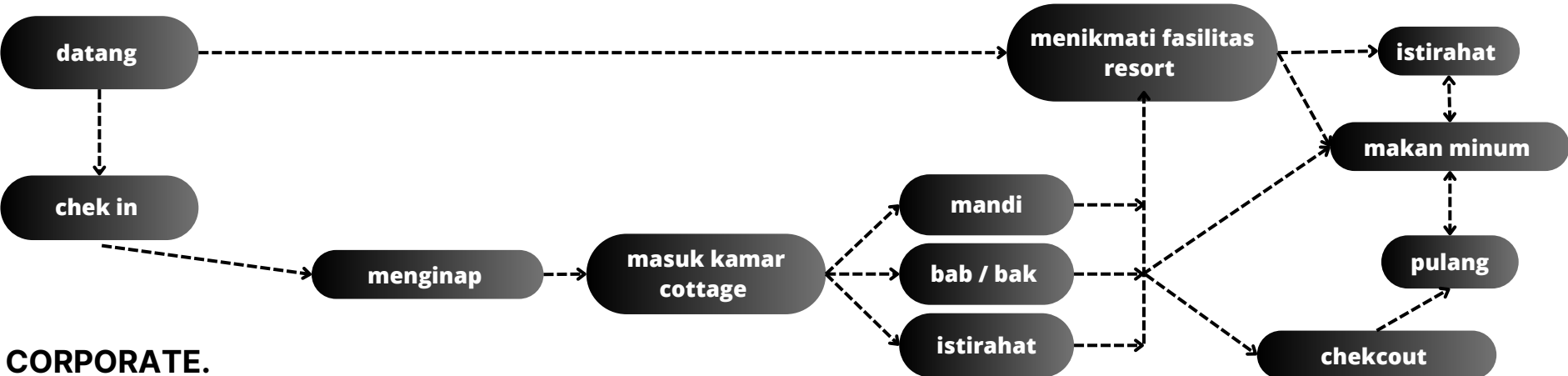


3.4.3 Pola Aktivitas Pengguna

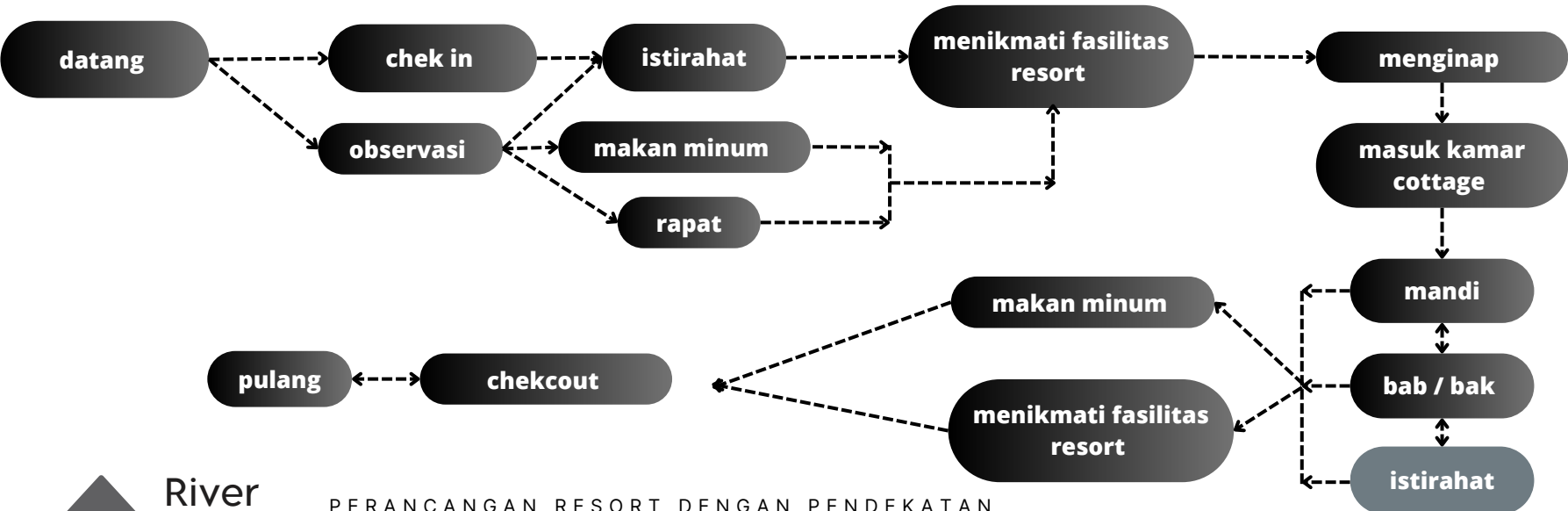
PASANGAN.



KELUARGA.

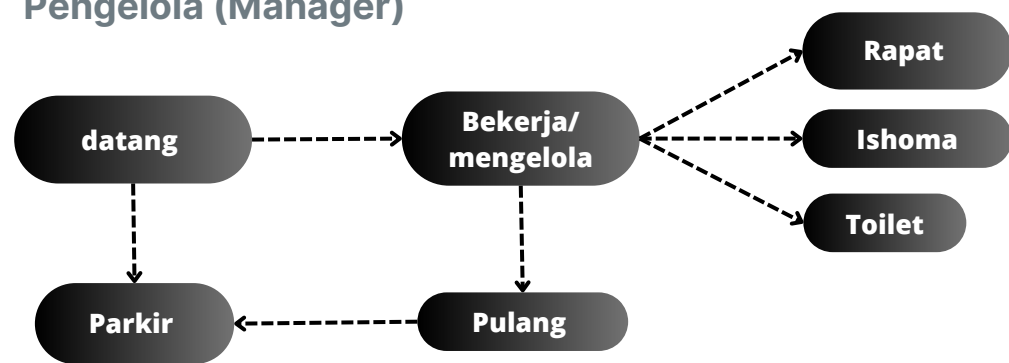


CORPORATE.

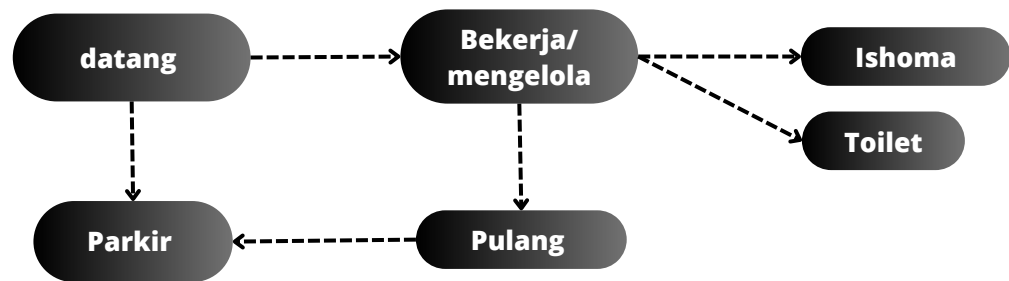


3.4.3 Pola Aktivitas Pengguna

Pengelola (Manager)



Pengelola (Karyawan)



3.4.4 Penentuan Kapasitas Kamar Resort

Perhitungan Jumlah Kamar

Untuk mengetahui berapa banyak kamar hotel yang akan digunakan, gunakan rumus yang biasanya digunakan untuk menentukan kamar hotel, yaitu:

$$p(x+n) = px(1+r)^n$$

px = tahun proyeksi yang akan dituju
pn = merupakan tahun awal
r = kenaikan pertumbuhan pertahun
n = selisih antar tahun

Untuk perhitungan ini, tahun terdekat akan digunakan, yaitu 2020. Data dari BPS Kebumen telah ditinjau dan menunjukkan jumlah pengunjung tahun 2020 adalah 582.337, peningkatan 21% dari tahun sebelumnya. Dari data ini, jika digunakan rumus di atas, hasilnya akan seperti di bawah ini.

$$p(x+n) = px(1+r)^n$$

$$\begin{aligned} &= 582.337 (1 + 0,21)^5 \\ &= 582.337 (1,21)^5 \\ &= 582.337 (25.9) \text{ di bulatkan menjadi } 26 \\ &= 582.337. (2.6) \\ &= 1,514,076 \end{aligned}$$

Di sini, hasil di atas dibulatkan menjadi 931;739 orang. Setelah mengetahui jumlah orang, langkah selanjutnya adalah menemukan jumlah orang setiap hari dengan menggunakan rumus berikut:

selisih pengunjung antar tahun / selisih tahun awal dan antar tahun

Dalam hal ini, data tahun sebelum dan sesudah pandemi digunakan, yaitu data tahun 2018 dan 2020. Jumlah pengunjung sebesar 709.290 orang pada tahun 2018 dan naik menjadi 582.337 orang pada tahun 2020.

$$\begin{aligned} &= 709.290 - 582.337 / 5 \\ &= 126.953 / 5 \\ &= 25.390 \text{ orang (dibulatkan menjadi 25.400 orang)} \end{aligned}$$

$$\text{Pertahun} = 25.400 / 5$$

$$= \mathbf{5.080 \text{ orang}}$$

$$\text{Perbulan} = 25.400 / 60$$

$$= \mathbf{423,33 \text{ orang}}$$

$$\text{Perminggu} = 25.400 / 260$$

$$= \mathbf{97,69 \text{ orang (di bulatkan menjadi 98 orang)}}$$

3.4.4 Penentuan Kapasitas Kamar Resort

Setelah mengetahui jumlah pengunjung selama satu minggu, kita dapat menghitung jumlah kamar yang ada. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Menentukan jumlah kamar / Pulau

kisaran pengunjung tahun tujuan / jumlah pengunjung per minggu

x = kisaran pengunjung tahun tujuan / jumlah pengunjung per minggu

$$\begin{aligned} &= 1,514,076 / 98 \\ &= \mathbf{15,449 \text{ kamar}} \end{aligned}$$

Menentukan jumlah kamar / Hotel

jumlah kamar per provinsi /total hotel provinsi yang ada

x = jumlah kamar per provinsi /total hotel provinsi yang ada

$$\begin{aligned} &= 1,514,076 / 38 \\ &= 40.65 \text{ kamar (dibulatkan menjadi 40)} \\ &= \mathbf{40 \text{ Kamar}} \end{aligned}$$

Perancangan ini menggunakan tiga jenis kamar: honeymoon room, suite room, dan executive room. Semua jenis kamar akan difokuskan pada sistem cottage di masa mendatang. Selanjutnya, dalam penelitian Probo Dewi Atmadyanto, rasio kamar hotel dapat dibagi menjadi 56%, 38%, dan 6%, tergantung pada tipe kamar, dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Berikut adalah rasio pembagian kamar hotel:

1. Honeymoon Room (Standart)

$$\begin{aligned} &= 56\% \times 40 \\ &= \mathbf{22 \text{ unit}} \end{aligned}$$

2. Suite Room

$$\begin{aligned} &= 38\% \times 40 \\ &= \mathbf{16 \text{ unit}} \end{aligned}$$

2. Executive Room

$$\begin{aligned} &= 6\% \times 40 \\ &= \mathbf{2 \text{ unit}} \end{aligned}$$

Namun, berdasarkan standar operator Azana Resort untuk hotel sub kelas bintang tiga, rancangan ini mencakup total 30 unit kamar. Ini melebihi batas minimal 30 kamar untuk hotel bintang tiga, dan juga memenuhi standar kebutuhan kamar operator sebanyak 40 kamar, dengan rincian kamar sebagai berikut:

15 Unit

Honeymoon Room

dengan kemampuan untuk menampung dua orang, dimaksudkan untuk dibangun dalam bentuk bangunan terpisah seperti cottage

11 Unit

Suite Room

dengan kemampuan untuk menampung dua orang, dimaksudkan untuk dibangun dalam bentuk bangunan terpisah seperti cottage

4 Unit

Executive Room

dengan kapasitas dua sampai dengan delapan orang, ditujukan dalam bentukan bangunan terpisah

Resort ini dapat menampung 95 orang setiap kamar, yang dibagi menjadi bagian-bagian sebagai berikut:

Honeymoon Room **30** Orang

Suite Room **33** Orang

Executive Room **32** Orang

= 95 Orang

3.4.5 Penentuan Kapasitas Ruang Resort

Kebutuhan Ruang Resort

1. Ruang Sewa

Ruang sewa ini berfokus pada barang-barang atau kerajinan yang sudah ada di Kebumen dan kerajinan Kaliratu. Tujuan penyewaan adalah toko atau UMKM yang sudah ada di Kebumen dan kerajinan Kaliratu. Ada tiga toko yang ditargetkan untuk mengisi ruang sewa perancangan resort ini:



Gambar 3.18 Barang Kerajinan hasil kebumen
Sumber: Penulis, 2023

01 Batik Kaliratu

Batik Tulis Kalibuntu merupakan produk UMKM yang ada di desa Jogosimo, batik kalibuntu memiliki ciri khas tersendiri berupa desain bentuk penyu. Pembuat batik ini semua berasal dari warga desa Jogosimo. Batik Tulis Kalibuntu saat ini baru dipasarkan jika ada acara tertentu seperti festival kaliratu. Harga Batik Tulis Kalibuntu ini berkisar Rp 350.000 tergantung kesulitan motif batik

02 Kelompok Jahit Rafika

Desa Jogosimo memiliki kelompok jahit yang bernama Rafika, rafika ini dikelola oleh ibu-ibu di desa produk terbaik dengan sentuhan sang ahli menciptakan produk yang baik.

Produk Rafika terdiri dari gantungan kunci, dompet, sarung bantal dan lain-lain. produk ini langsung dijahit oleh kelompok jahit "Rafika". Produk ini memiliki kisaran harga yang terjangkau. Harga produk ini tergantung dengan jenis, bahan dan juga kesulitan saat pembuatan.

03 Aneka snack Revalina

Revalina merupakan kelompok yang bergerak dalam segi kuliner. Produk khusus milik Revalina seperti sagon, sistik ikan, sambal, dan onde-onde. Selain memproduksi snack kering kelompok Revalina ini memproduksi makanan basah seperti pastel, puding telur matasapi, kacang kukus dan masih banyak lagi. Harga produk revalina bermacam-macam tergantung jenis yang diminta

2. Function Room

Dalam ruangan function room ini, dimaksudkan untuk membagi ruang untuk berbagai fungsi resort, seperti ruang kinerja dan ruang pegawai. Tipe pegawai yang ada di sebuah resort dihitung melalui sistemnya. Pada umumnya, resort memiliki beberapa departemen yang bertanggung jawab, antara lain:

1. **housekeeping**
2. **bagian food and beverage**
3. **bagian pemasaran**
4. **bagian keuangan**
5. **bagian tekniksi**
6. **bagian keamanan**
7. **bagian personalia**
8. **bagian front office**

Masing-masing bagian di resort memiliki tugas pememnuhan tertentu. Ini digunakan untuk mengidentifikasi jumlah karyawan yang ada di masing-masing departemen, yaitu:

01 House Keeping

merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kerapian, dan kelengkapan fasilitas dan ruang di resort. Bagian housekeeping sendiri memiliki bagian yang berbeda, seperti:

- **room section** : pihak yang bertugas untuk membersihkan dan merapikan ruang kamar setelah tamu check out atau pulang.
- **laundry section** : pihak yang bertugas untuk mencuci , menyetrika, dan memberikan jasa laundry kepada pihak tamu untuk membersihkan alat alat yang ada dikamar dan keperluan tamu.
- **linen section** : pihak yang bertugas untuk mendistribusikan kain dan alat kamar yang sudah bersih ke ruang ruang kamar dan distribusi alat kain dari tamu.
- **florist and gardener** : pihak yang memelihara kesegaran dan keindahan baik didaerah taman dan juga

struktur organisasi didalam house keepingb

- **executive housekeeper** : yang mana merupakan manager dari departement yang bertanggung jawab penuh atas departemen
- **assistant manager** : bertugas untuk mendampingi da mengganti executive houskeeper ketika berhalangan hadir
- **order taker** : operator yang menerima, mencatat, permintaan tamu untuk ditindak lanjuti.

02 Food and Beverage

FNB sendiri memiliki truktur organisasi yang bertanggung jawab untuk mengatur, menyediakan, dan mengirimkan makanan di resort. Strukturnya termasuk, antara lain:

- **FnB manager** : pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh departement FnB serta mengatur pengelolaan sumber daya manusia, dan mengawasi pekerjaan lainnya.
- **outlet manager** : bertugas untuk membuat kebijakan operasional seperti merancang rencana promosi atau mengembangkan keterampilan pekerja.
- **kitchen manager** : bertugas bertanggung jawab dalam operasional black of house dan dapur dari sebuah restoran didalam resort
- **banquet house** : memastikan persiapan suatu acara agar berjalan, dan menjamin dekorasi meja, penyajian makanan dan responsif pelayanan.
- **exepeditor** : bertugas menjadi penghubung antara black of house dan front of house yang memastikan makanan seluruh pesanan dimasak dengan benar, cepat dan baik kepada tamu.
- **chef** : bertugas menjadi juru masak
- **waiter / waitress** : bertugas menyapa memahami dan memberikan layanan yang cepat dan akurat kepada para tamu
- **dishwasher** : bekerja sesuai standar kebersihan dan kenyamanan dari restoran
- **cleaning** : membersihkan dan menjaga kebersihan venue dari restoran.

05Bagian Teknisi

Bagian teknik bertanggung jawab untuk menangani masalah teknik seperti sistem AC, pipa listrik, dan air.

- **manager** : orang yang bertanggung atas departement
- **engineering staf** : merupakan karyawan yang bekerja untuk perawatan teknis seperti plumber , electric dan tukang bangunan.

06Bagian Keamanan

Bagian ini memiliki tugas untuk manajemen terhadap pegawai hotel seperti absensi karyawan dan apa saja yang sudah dilakukan karyawan.

07Personalia

Bagian ini memberikan tanggung jawab manajemen kepada karyawan hotel, termasuk memantau absensi dan tindakan yang telah dilakukan oleh karyawan.

08Front Office

Bagian ini menangani tugas-tugas yang paling dekat dengan tamu, seperti menerima pesanan, menerima administrasi, dan memberikan informasi kepada tamu, antara lain:

- **reservation** : menjual kamar kepada tamu, menerima booking dari tamu.
- **reception** : menerima dan meneruskan pesan, mendaftarkan dan mengelola data tamu serta tugas tamu lainnya.
- **telephone operator** : menerima , merekam dan memproses permintaan dan pertanyaan dari tamu.
- **front office cashier** : bertugas untuk mengatur pembayaran dalam resort / hotel
- **bell boy** : bertugas untuk membantu tamu dalam hal membawa barang tamu
- **information section** : pihak yang bertugas untuk memberikan informasi terhadap tamu
- **guest relation officer** : pihak yang bertugas untuk berkomunikasi kepada tamu.

3.4.5 Penentuan Kapasitas Ruang Resort

Sebuah resort memiliki kebutuhan ruang yang sangat kompleks untuk memenuhi kebutuhan dari masing masing komponen yang ada di dalamnya. Untuk menentukan jumlah ruang yang tersedia, perlu dilakukan analisis tentang jumlah karyawan yang akan dipekerjakan. Selanjutnya, organisasi sistem yang akan digunakan di resort akan digunakan sebagai acuan untuk perencanaan ini.

01 Ruang General Manager

02 Ruang House Keeping

- ruang manager
- ruang assistant manager
- ruang laundry
- ruang linen

03 Ruang F n B

- ruang manager
- ruang outlet manager
- ruang expeditor
- ruang banquet house
- ruang kitchen manager

04 Ruang Pemasaran

- ruang manager
- ruang sales admin
- ruang sales executive
- ruang public relation
- ruang art desain

05 Ruang Keuangan

- ruang manager
- ruang general cashier
- ruang IA
- ruang account receivable
- ruang purchasing
- ruang receiving
- ruang store keeper
- ruang cost control

06 Ruang General Manager

- ruang manager
- ruang security

07 Ruang Personalia

- ruang manager

08 Front Office

- ruang reservasi
- ruang resepsionis
- ruang telepon operator
- ruang cashier
- ruang informasi

08 Area lain

- ruang pegawai
- ruang loker
- toilet pegawai
- pantry pegawai
- ruang makan
- ruang gudang barang
- ruang gudang makanan
- musholla
- Ruang sewa

3.4.5 Penentuan Kapasitas Ruang Resort

Analisis Besaran Ruang
Analisis besaran ruang disusun berdasarkan beberapa sumber mengenai standar ukuran ruang pada resort/ hotel. Beberapa sumber yang menjadi acuan dalam penentuan besaran ruang pada rancangan resort ini adalah

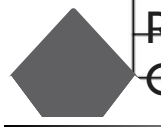
No	Sumber	Simbol
1	Surat Keputusan Dinas Pariwisata No: 14/U/II/1988 tentang ketentuan usaha dan pengelolaan hotel	DP
2	Data Arsitek	DA
3	Hotel Planning and Design	A
4	Time Saver Standar	B
5	Neufret Data Arsitek	NAD
6	Sistem Bangunan Tinggi	SBT
7	Asumsi	AS

Tabel 3.1 Sumber Analisis Besaran Ruang
Sumber: Penulis,2023

Area Penginapan									
No	Nama Ruang		Kapasitas		Standard (m2)	Jumlah Ruang	Sirkulasi (30%)	Luas Total (m2)	Sumber
1	Unit Kamar	Family Room	2	Orang	42	22	12.6	1287	DP
		Suite Room	4	Orang	72	14	21.6	1.092	DP
		Executive Room	4	Orang	80	4	24	344	AS
TOTAL							1632.092		

Area Lobby									
No	Nama Ruang		Kapasitas		Standard (m2)	Jumlah Ruang	Sirkulasi (%)	Luas Total (m2)	Sumber
1	Lobby	Lobby utama	30	Orang	1.8	1	75.6	75.6	B
		Lounge area	60	Orang	2	1	168	168	AS
		Resepsionis	4	Orang	4.5	1	23.4	23.4	NAD
		Kantor Resepsionis	4	Orang	4.5	1	23.4	23.4	NAD
		Kasir	2	Orang	3	1	3.12	3.12	AS
		Gudang	2	Orang	4.5	1	6.5	6.5	AS
		Ruang Informasi	2	Orang	2	1	5.2	5.2	AS
3	Retailshop	Retail	15	Orang	1.2	1	23.4	23.4	AS
		Gudang	-	-	20% retail	1	5.98	5.98	NAD
4	Toilet	Toilet umum	1	Orang	1.2	4	1.56	6.24	AS
		Wastafel	1	Unit	0.6	4	0.78	3.12	NAD
		Urinoir	1	Unit	0.7	1	0.91	0.91	DA
		Toilet Difabel	1	Orang	5	1	6.5	6.5	AS
TOTAL								351.37	

Area Rekreasi									
No	Nama Ruang		Kapasitas		Standard (m2)	Jumlah Ruang	Sirkulasi (%)	Luas Total (m2)	Sumber
1	Rekreasi	Kolam	50	Orang	4	1	260	260	AS
		R. Ganti + Toilet Pria	2	Orang	1.2	2	9.36	9.36	A
		R. Ganti + Toilet Wanita	2	Orang	1.3	2	9.36	9.36	A
		Area duduk	-	-	30% dari luas kolam	1	18.72	18.72	AS
		R. Massage	8	Orang	9.3	4	48.36	48.36	B
		Shower	1	Orang	2	4	0.6	4.8	
		R. Berendam	1	Orang	10	1	26	26	AS
		Resepsionis	5	Orang	2	1	13	15	AS
		Ruang tunggu	5	Orang	5	1	1,5	6.5	AS
TOTAL								398.1	



River
Queen

PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR REGENERATIF DI PANTAI
KALIRATU KEBUMEN JAWA TENGAH

Fasilitas Publik									
No	Nama Ruang		Kapasitas		Standard (m2)	Jumlah Ruang	Sirkulasi (%)	Luas Total (m2)	Sumber
1	Restoran	R. Makan	100	Orang	1.6	1	195	195	DA
		Dapur		Orang	60% R. Makan	1	124.8	124.8	DA
		Bar	10	Orang	2	1	26	26	NAD
		Storage		Unit	30% dapur	1	37.44	37.44	AS
		Tempat Pembuangan Sampah		Orang	4	1	5.2	5.2	DA
2	Mushola		30	Orang	1.9	1	74.1	74.1	A
3	Ruang Serba Guna	Lobby	50		1.8	1	117	117	AS
		Hall	100		1.5	1	195	195	NAD
		Backstage	20		2	1	52	52	AS
4	Toilet	Toilet umum	2	Orang	1.2	1	6.24	6.24	AS
		Wastafel	1	Unit	0.6	1	3.9	3.9	NAD
		Urinoir	1	Unit	0.7	1	1.82	1.82	DA
		Toilet Difabel	1	Orang	5	1	6.5	6.5	AS
TOTAL								845	

Area Penginapan									
No	Nama Ruang		Kapasitas		Standard (m2)	Jumlah Ruang	Sirkulasi (30%)	Luas Total (m2)	Sumber
1	Unit Kamar	Family Room	2	Orang	42	22	12.6	1287	DP
		Suite Room	4	Orang	72	14	21.6	1.092	DP
		Executive Room	4	Orang	80	4	24	344	AS
TOTAL							1632.092		

Servis									
No	Nama Ruang		Kapasitas		Standard (m2)	Jumlah Ruang	Sirkulasi (%)	Luas Total (m2)	Sumber
1	R. Housekeeping		1	Unit	12	1	15.6	15.6	AS
2	R. Laundry & dry cleaning		5	Orang	5	1	32.5	32.5	SBT
3	Gudang		1	Unit	12	1	15.6	15.6	AS
4	Janitor		-	-	5	1	6.5	6.5	AS
5	R. CCTV		3	Orang	4.5	1	17.55	17.55	AS
6	R. MEE	R. Genset	-	-	20	1	26	26	SBT
		R. Pompa	-	-	20	1	26	26	SBT
		R. PABX	-	-	40	1	52	52	SBT
		R. Trafo	-	-	40	1	52	52	SBT
TOTAL								243.75	

